



PT BPR DUTA PARAMARTA

LAPORAN TAHUNAN 2025

Jl. Veteran No. 10 - E
Desa Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli
Deli Serdang - Sumatera Utara

+6261 845 0326
duta_paramartabpr@yahoo.co.id
www.bprdutaparamarta.com



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	3
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	8
III. Kepemilikan	15
IV. Perkembangan Usaha	17
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	21
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	29
VII. Laporan Keuangan Tahunan	47
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	57
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	58

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menampilkan kinerja BPR DUTA PARAMARTA selama satu tahun penuh, dimulai dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Laporan ini mencakup Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 membawa sejumlah tantangan bagi sektor perbankan, termasuk bagi BPR DUTA PARAMARTA. Namun, BPR DUTA PARAMARTA mampu melewati periode tersebut dengan baik dan menunjukkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan dengan tahun 2024.

Secara kinerja keuangan, Perseroan mencatat pertumbuhan total aset sebesar 46,65%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) meningkat 41,99%, menegaskan keberlanjutan ekspansi kredit. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan pertumbuhan, dengan tabungan naik 29.20% dan deposito tumbuh 7.48%.

Permodalan Perseroan tetap berada di tingkat sangat memadai, tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada akhir tahun 2025 sebesar 41.78%. Laba tahun berjalan juga naik 101.90% dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non- Performing Loan/ NPL) menunjukkan perbaikan dimana NPL posisi 31 Desember 2025 adalah 4.14% . Walaupun demikian, tingkat NPL tersebut tetap memerlukan perhatian khusus agar dapat berkurang secara bertahap menuju level yang lebih sehat sesuai ketentuan regulator.

Menghadapi berbagai tantangan dan dinamika perubahan, Perseroan telah menegakkan langkah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. (*Good Corporate Governance*) dengan memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, meningkatkan efektivitas Manajemen Risiko, dan mengadopsi prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Selain itu, BPR DUTA PARAMARTA terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi demi kesiapan menghadapi perubahan.

Semua langkah strategis yang diambil diarahkan untuk memaksimalkan peluang yang tersedia, mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, serta meningkatkan nilai bagi semua pemangku kepentingan BPR DUTA PARAMARTA.

PT BPR DUTA PARAMARTA

Ikhtisar Tahunan 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Highlights

Kredit yang Diberikan	Rp 29.241.377.140
Pendapatan Operasional	Rp 8.503.338.944
Beban Operasional	Rp 6.589.407.155
Pendapatan Non Operasional	Rp 3.945.000
Beban Non Operasional	Rp 4.660.000
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 1.617.089.315

Rasio Keuangan / Financial Ratios

KPMM 44,51%	NPL Neto 3,09%	NPL Gross 4,14%
ROA 5,77%	BOPO 77,50%	NIM 18,07%
LDR 184,38%	Cash Ratio 46,54%	



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, kami sampaikan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat-Nya, sehingga PT BPR DUTA PARAMARTA dapat melewati tahun 2025 dengan terus berkembang, dinamis, dan menghadapi ketidakpastian, sekaligus mencatat pertumbuhan serta kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini selaras dengan visi dan misi BPR DUTA PARAMARTA, yakni menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat, khususnya nasabah Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), untuk mendorong perkembangan sektor usaha di Surabaya dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR DUTA PARAMARTA tetap optimis namun berhati-hati dalam memperluas portofolio pinjaman, seiring dinamika lingkungan usaha. Kami terus disiplin dalam ekspansi kredit, menempatkan prinsip kehati-hatian Bank sebagai prioritas di tengah tantangan industri BPR, yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik bagi Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

BPR DUTA PARAMARTA mendukung pertumbuhan dengan memperkuat pengumpulan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan produk, inovasi, serta optimalisasi program pemasaran dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi fokus utama, meliputi peningkatan kompetensi di bidang pemasaran, analisis kredit, layanan prima, dan manajemen risiko. BPR DUTA PARAMARTA terus memperkuat tata kelola (GCG), mematuhi regulasi, dan meningkatkan pemahaman model bisnis calon debitur yang akan diakuisisi. Semua upaya ini bertujuan memastikan BPR Digital tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, strategi BPR DUTA PARAMARTA tahun 2025 menitikberatkan pada pencapaian pertumbuhan berkualitas, memperluas basis nasabah serta penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah tetap terkendali, meningkatkan efisiensi operasional lewat optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, dan memperkuat daya saing melalui inovasi produk dan layanan unggul. BPR DUTA PARAMARTA tetap menegakkan prinsip kehati-hatian serta memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai regulasi. (*pertumbuhan berkualitas*), Memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level terkendali, meningkatkan efisiensi



operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta memperkuat daya saing lewat inovasi produk dan layanan prima. BPR DUTA PARAMARTA tetap menegakkan prinsip kehati-hatian dan memperkokoh tata kelola perusahaan serta manajemen risiko sesuai ketentuan regulator.

Direksi berperan kunci dalam merumuskan strategi dan kebijakan BPR DUTA PARAMARTA agar selaras dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arahan strategis yang jelas serta bekerjasama dengan semua unit bisnis untuk menyusun rencana bisnis komprehensif, didukung oleh elemen kunci seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang dapat diukur dan tercermin dalam indikator kinerja utama (KPI - "Key Performance Indicator") serta menjamin keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan memperhatikan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan guna memperkuat kerja sama tim dan menjamin pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman meningkat 41,99 % per tahun mencapai Rp 29,2 milyar, di mana Kredit kepada UMKM menyumbang 56,11% dan kredit konsumtif 43,89%. Kami yakin bahwa pertumbuhan kredit serta skala usaha BPR DUTA PARAMARTA dapat terus berlanjut secara berkelanjutan dengan menerapkan strategi tepat sasaran dan mengeksekusi bisnis secara disiplin.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Kepada Pemegang Saham serta Para Pihak Terkait yang kami hargai,

Dengan mengucapkan pujian dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Duta Paramarta berhasil mempertahankan ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris meliputi evaluasi kinerja Direksi dalam pengelolaan perusahaan serta pengawasan atas penyusunan dan pelaksanaan strategi oleh Direksi; turut mencerminkan pandangan terhadap prospek usaha yang dirumuskan dan pertimbangannya; sekaligus memantau penerapan tata kelola perusahaan dan efektivitas struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama periode tahun buku 2025, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, termasuk:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi meliputi pemantauan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), evaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional, serta penyampaian arahan strategis untuk pengembangan usaha.
2. Pengawasan penerapan Tata Kelola (GCG) dilakukan dengan memastikan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran diikuti, serta menilai sejauh mana fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko dijalankan secara efektif
3. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan, serta secara rutin menilai laporan profil risiko Bank.
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal melibatkan pengendalian internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai apakah sistem pengendalian internal sudah memadai. (*internal control*) dan memonitor tindak lanjut temuan audit internal maupun eksternal hingga diselesaikan.
5. Menjamin kepatuhan terhadap regulasi dan menyesuaikan diri dengan semua persyaratan Otoritas Jasa Keuangan
6. Melacak pelaksanaan komitmen tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan regulator

Urutan dan Metode Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak delapan kali serta Rapat gabungan dengan Direksi sebanyak dua puluh kali.

Rapat akan membicarakan:



1. Evaluasi efektivitas keuangan dan operasional
2. Diskusi tentang hasil audit laporan
3. Pengelolaan risiko serta kepatuhan
4. Persetujuan terkait kebijakan strategis tertentu

Kehadiran rata-rata anggota Dewan Komisaris mencapai persentase penuh 100 %.

Saran yang disampaikan kepada Direksi

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyampaikan sejumlah rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan mutu kredit dan penurunan NPL
2. Meningkatkan mekanisme pengendalian internal
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta keterampilan
4. Pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi
5. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan

Direksi telah memberikan respons yang memadai terhadap semua rekomendasi.

EVALUASI KINERJA DIREKSI

Evaluasi kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris dijelaskan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris mengapresiasi usaha keras seluruh jajaran Direksi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat Dewan Komisaris demi menjaga dan meningkatkan kinerja Bank pada tahun 2025 secara optimal, meski kondisi perekonomian nasional, khususnya di wilayah Surabaya, masih dipenuhi ketidakpastian.

Pendapat Tentang Peluang Usaha

Dewan Komisaris menganggap prospek usaha BPR di masa depan cukup menantang karena kondisi ekonomi makro dan regional belum menunjukkan perkembangan signifikan. Oleh karena itu, fokus utama masih pada peningkatan penjualan kredit berkualitas, memperbaiki kolektibilitas kredit, memperkuat DPK, serta memperkuat permodalan secara organik.

PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memiliki kewajiban, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS, untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik—termasuk transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran—diterapkan dalam setiap aktivitas usaha BPR Duta Paramarta di semua tingkatan dan jenjang organisasi.

Kepercayaan nasabah menjadi fondasi bisnis perbankan, sehingga penerapan tata kelola yang



baik menjadi kunci utama untuk menjaga dan memelihara kepercayaan tersebut, baik dari nasabah, pemegang saham, maupun pemangku kepentingan lain.

Berdasarkan evaluasi internal terhadap 12 Faktor Tata Kelola, BPR Duta Paramarta tercatat dengan Peringkat Komposit 2 (Baik).

Pengendalian Internal dipantau dalam setiap tahap penyusunan laporan keuangan BPR

Berdasarkan POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024, Pasal 9 ayat (1) dan (3) menegaskan kewajiban Dewan Komisaris BPR untuk memantau penerapan kebijakan serta prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan. Hasil pengawasan tersebut selanjutnya dituangkan ke dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semester, sesuai ketentuan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berikut hal-hal yang dapat disampaikan sehubungan dengan pengawasan Dewan Komisaris atas penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025:

1. Direksi telah melaksanakan tugasnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan serta Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Mengenai Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang sudah diterima oleh Dewan Komisaris, yang meliputi: Penilaian Sendiri atas Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) serta Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025, yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif bertanggung jawab atas pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu).
3. Sehubungan itu, Dewan Komisaris menegaskan bahwa BPR telah menerapkan pengendalian internal yang berkesinambungan dan efektif dalam proses pelaporan keuangan bank di tahun 2025;
4. Tidak ada upaya sengaja untuk memperoleh keuntungan bagi pihak terkait maupun pihak lain;
5. Tidak ada tekanan atau intervensi dari pihak manapun terhadap Bank yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau adanya kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pelaksanaan Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris harus memastikan bahwa pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank berjalan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah. Dewan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif melalui:



1. menyelenggarakan penilaian berkala atas pelaksanaan fungsi kepatuhan, salah satu caranya melalui diskusi pada rapat Dewan Komisaris;
2. menyampaikan saran dan arahan kepada Direksi untuk memperbaiki kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan;
3. menjamin agar Direksi mengambil langkah selanjutnya atas temuan pengawasan, terutama mengenai pelaksanaan fungsi kepatuhan serta pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 tentang Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Semester II Tahun 2025, Dewan Komisaris mengemukakan sejumlah rekomendasi kepada Direktur Kepatuhan berikut:

1. Menjadi prioritas untuk mengevaluasi dan memantau Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan hingga Semester I 2025, sekaligus mengaitkannya dengan Laporan Unit terkait, khususnya pengawasan prinsip kehati-hatian (prudent) Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih menunjukkan rasio tinggi sebesar 95%.
2. Untuk menjaga agar kebijakan dan prosedur operasional BPR Duta Paramarta selalu sesuai dengan regulasi terbaru, perlu dilakukan pemantauan rutin atas setiap pembaruan.

Pengawasan Pelaksanaan Program APU PPPT beserta PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan saat menjalin hubungan usaha dengan calon nasabah maupun pengguna jasa Bank (Nasabah atau Walk In Customer). Program ini dilaksanakan berdasarkan pedoman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris menegaskan bahwa pelaksanaan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Duta Paramarta berjalan lancar, berkat upaya pencegahan dan mitigasi risiko bank terhadap pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), serta Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM), baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional, Unit Kerja dan semua tingkat pegawai di BPR merujuk pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *self Assessment* hasil Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (Individual Risk Assessment) pada posisi 31 Desember 2025 bahwa Tingkat Risiko BPR/BPRS berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan menitikberatkan pada upaya pencegahan dan mitigasi yang telah dilaksanakan oleh BPR, risiko TPPU serta PPPSPM yang dihadapi BPR/BPRS dapat diperkecil menjadi rendah dalam jangka waktu tertentu di masa depan.



2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) sudah memadai. Meski terpenuhinya kriteria minimum, masih terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen serta perbaikan.

Pengawasan Implementasi Strategi Pencegahan Penipuan

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 mengenai Penerapan Strategi Anti Fraud (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Duta Paramarta sebagai Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah menyiapkan Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang merujuk pada POJK No. 12 Tahun 2024. *Anti Fraud* (SAF) Standar Prosedur Operasional ini menegaskan komitmen manajemen PT BPR Duta Paramarta dalam menanggulangi penipuan melalui sistem pengendalian yang efektif dan berkelanjutan. Sistem pengendalian fraud ini membimbing BPR Duta Paramarta dalam menetapkan langkah-langkah pencegahan, deteksi, investigasi, dan pemantauan kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan pelaksanaan empat pilar strategi Anti Fraud, yakni Pencegahan, Deteksi, Investigasi, serta Pelaporan, Sanksi, dan Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut. Tugas tersebut dilaksanakan melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus, Audit Investigasi, dan Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester. Semester I dilaporkan pada bulan Juli, sementara Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya. *Anti Fraud*.

Evaluasi laporan ini menegaskan bahwa keempat pilar Strategi *Anti Fraud* umumnya telah dilaksanakan dengan memadai, meskipun masih terdapat peluang untuk peningkatan lebih lanjut.

Mengingat hal tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan saran atau nasihat kepada Direksi untuk:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja disatukan untuk secara konsisten melaksanakan fungsi pengawasan/kontrol—mulai dari maker, checker hingga approval—dengan ketat dan penuh tanggung jawab. Langkah ini menjadi upaya penting dalam memperkuat pengendalian internal, menjaga BPR Duta Paramarta agar tidak terjadi fraud baru, sesuai prinsip “Zero Tolerance”, dan berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Melakukan sosialisasi serta meningkatkan kesadaran risiko untuk mencegah kemungkinan risiko Zero Fraud. BPR diharapkan berkomitmen dalam menyelenggarakan kampanye kesadaran anti penipuan, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi, melalui pertemuan rutin di lingkungan pegawai setidaknya dua kali dalam setahun.

Penutup: Ringkasan Singkat

Dewan Komisaris menegaskan penghargaan atas komitmen dan hasil kerja Direksi serta seluruh pegawai sepanjang tahun 2025. Selanjutnya, Dewan Komisaris berjanji terus memperkuat mekanisme pengawasan guna menumbuhkan pertumbuhan Bank yang lestari dan sehat.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

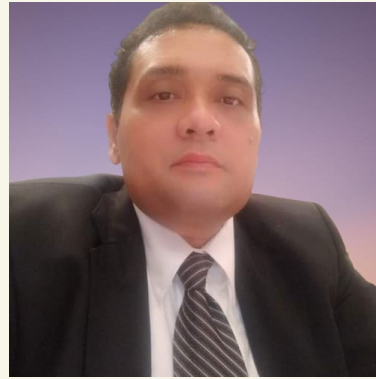
1.



Nama	Victor Pangaribuan
Alamat	Jl.Nusa Indah IV No 54 Medan
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	07 November 2017
Tanggal Selesai Menjabat	06 November 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-54/KR.05/2017
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	27 Oktober 2017
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	03 April 1976
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Sumatera Utara
Pendidikan Non Formal Terakhir	PENYEGARAN
Tanggal Pelatihan	25 Juli 2025
Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO DKI
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	16 November 2026



2.



Nama	Dionysius BP Sianipar
Alamat	Jl. D. I. Panjaitan No 167 Kelurahan Sei Sikambang D Kecamatan Medan Petisah
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	07 November 2017
Tanggal Selesai Menjabat	06 November 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-42/KR.05/2017
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	22 September 2017
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	05 Agustus 2000
Nama Lembaga Pendidikan	Oklahoma City Universty
Pendidikan Non Formal Terakhir	PENYEGARAN SERTIFIKASI KOMISARIS
Tanggal Pelatihan	25 Juli 2025
Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO DKI
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	01 Juni 2026



3.



Nama	Ridon Sitorus
Alamat	JL. Menteng VII gg Nasional 49 Medan Tenggara Kecamatan Medan Denai Medan
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	18 November 2024
Tanggal Selesai Menjabat	18 November 2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-308/KO.151/2024
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	01 Oktober 2024
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	03 Juli 1998
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Islam Sumatera Utara
Pendidikan Non Formal Terakhir	PENYEGARAN SERTIFIKASI DIREKSI
Tanggal Pelatihan	15 Mei 2024
Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO DKI
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	26 November 2028



4.



Nama	Hamonangan Justinus Gultom
Alamat	Jl. Citra Anggrek No 12 Medan
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	10 Januari 2025
Tanggal Selesai Menjabat	10 Januari 2030
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-1/KO.151/2025
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	02 Januari 2025
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	13 Agustus 2013
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Sumatera Utara
Pendidikan Non Formal Terakhir	PENYEGARAN SERTIFIKASI DIREKSI
Tanggal Pelatihan	15 Mei 2024
Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO Sumut
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	28 Juli 2028



2. Data Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif

1.		
Nama	JUNEDI FRIANTO PANGGABEAN	
Alamat	DUSUN XII KONGGO KONGSI SEI SEMAYANG SUNGGAL	
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya	
Tanggal Mulai Menjabat	19 November 2024	
Surat Pengangkatan No.	302/1/HVT-DIR/17/XI/2024	
Surat Pengangkatan Tanggal	19 November 2024	
2.		
Nama	HERMA TAMA SITANGGANG	
Alamat	JL. B. CEMPAKA XII GG. CEMPAKA NO 45 B	
Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern	
Tanggal Mulai Menjabat	08 Mei 2023	
Surat Pengangkatan No.	096/1/HVT-DIRUT/17/V/2023	
Surat Pengangkatan Tanggal	08 Mei 2023	

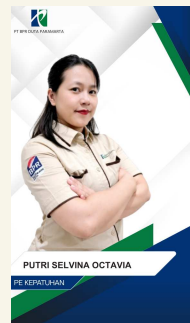


3.



Nama	LUSINALIANI PANJAITAN
Alamat	ADIAN PADANG DESA PARBULUAN V KECAMATAN PARBULUAN DAIRI
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	07 Februari 2022
Surat Pengangkatan No.	014/1/HVT-DIR/17/II/2022
Surat Pengangkatan Tanggal	07 Februari 2022

4.



Nama	PUTRI SELVINA OCTAVIA
Alamat	JL. MOJOPAHIT NO. 57 - MEDAN PETISAH
Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
Tanggal Mulai Menjabat	13 November 2023
Surat Pengangkatan No.	0232/1/HVT-DIR/17/XI/2022
Surat Pengangkatan Tanggal	13 November 2023



5.



Nama	THOMAS YOVIAL SEBAYANG
Alamat	JL.PEMBANGUNAN NO 25 PADANG BULAN
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	19 November 2024
Surat Pengangkatan No.	303/1/HVT-DIR/17/XI/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	19 November 2024

6.



Nama	ROBIN TUA DAMANIK
Alamat	JL.STELLA RAYA KOMPLEK STELLA RESIDENCE BLOK N NO 03 MEDAN
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	15 November 2024
Surat Pengangkatan No.	289/1/HVT-DIR/17/XI/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	15 November 2024



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	Ir.Maruhum Sianipar
	Alamat	JL. D. I. PANJAITAB NO 167 MEDAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp2047000000
	Persentase Kepemilikan	62.03%
2.	Nama	Dionysius BP Sianipar
	Alamat	JL.ASEM I BLOCK C1 KEBON JEROK
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp678000000
	Persentase Kepemilikan	20.54%
3.	Nama	Edward Otniel Sianipar
	Alamat	JL.SEI BATANG SERANGAN NO 117 MEDAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp450000000
	Persentase Kepemilikan	13.64%
4.	Nama	Nathaniel Dh Sianipar
	Alamat	JL H.IMAM MUNANDAR NO 388 F TANGKERANG LABUAI BUKIT RAYA RIAU
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp125000000
	Persentase Kepemilikan	3.79%

Daftar Ultimate Shareholder



PT BPR DUTA PARAMARTA

Jl. Veteran No. 10 E, Helvetia, Kec. Labuhan Deli.

Kab. Deli Serdang, Sumut - 20373

Website: www.bprdutaparamarta.com Telepon: +62-61 8450326 FAX +62-61 8477660

1.	Nama Ultimate Shareholder	Ir Maruhum Sianipar
2.	Nama Ultimate Shareholder	Dionysius BP Sianipar
3.	Nama Ultimate Shareholder	Edward Otniel Sianipar
4.	Nama Ultimate Shareholder	Nathaniel DH Sianipar



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	20
Tanggal akta pendirian	29 November 2007
Tanggal mulai beroperasi	11 Maret 2008
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	34
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	18 November 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AHA.01.09-0277956
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	21 November 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Deli Serdang

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Dr. Mhd Karya Satya Azhar, S E., Ak, M.Si., CA, CPA, CFI

PT. BPR Duta Paramarta adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Veteran No 10 E Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang, saat ini telah mempunyai 2 (Dua) Kantor Cabang yang berlokasi di Jl. Pringgatan No 1 F Medan dan di Jl. Letjed Djamin Ginting No 37 Pancur Batu dan 1 (satu) Kantor Kas yang berlokasi di Jl. Besar Tembung No 30 Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Duta Paramarta adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta



membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	8.503.339
Beban Operasional	6.589.407
Pendapatan Non Operasional	3.945
Beban Non Operasional	4.660
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.913.217
Taksiran Pajak Penghasilan	296.127
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.617.089

Pada tahun 2025 laba bersih setelah pajak tercapai 146.27% dari target yang ditentukan atau sebesar Rp 1.617.089.315 dari target Rp 1,105,566,700

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	8.695.572	-	-	-	-	8.695.572
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-



d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	24.161.649	3.869.605	348.003	539.089	323.031	29.241.377
---	------------	-----------	---------	---------	---------	------------

Jumlah Aset Produktif	32.857.221	3.869.605	348.003	539.089	323.031	37.936.949
------------------------------	-------------------	------------------	----------------	----------------	----------------	-------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	44,51
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	3,09
NPL Gross	4,14
Return on Assets (ROA)	5,77
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	77,50
Net Interest Margin (NIM)	18,07
Loan to Deposit Ratio (LDR)	184,38
Cash Ratio	46,54

Rasio KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) terealisasi sebesar 44,51% sedangkan rencana rasio KPMM adalah sebesar 29,68%. Artinya rasio KPMM tercapai melebihi target yang ditentukan

Rasio KAP (Kualitas Aktiva Produktif) sebesar 2,38 %, sedangkan rencana rasio KAP adalah sebesar 1,61%. Pencapaian rasio KAP ini masih dibawah dari target yang ditentukan hal ini karena kualitas kredit belum sepenuhnya dapat diperbaiki, upaya menyelesaikan kredit bermasalah belum optimal.

Rasio NPL bruto terealisasi sebesar 4,14% sedangkan target NPL adalah 2,32%. Pencapaian rasio NPL ini masih dibawah dari target yang ditentukan hal ini karena kualitas kredit belum sepenuhnya dapat diperbaiki, upaya menyelesaikan kredit bermasalah belum optimal. Namun demikian rasio NPL ini sudah lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 9,30%.

Rasio ROA (Return on Asset terealisasi sebesar 5,77% sedangkan rencana ROA adalah 4,37%. Rasio ROA ini sudah diatas rencana hal ini sejalan dengan pencapaian target laba pada tahun 2024 diatas rencana.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	4,14
---------------	-------------



NPL Neto (%)

3,09

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Pada tahun 2025 NPL mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2024. Pada akhir tahun 2025 NPL adalah 4,14% turun jika dibandingkan dengan tahun 2024 dimana NPL adalah 9.30. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan kualitas kredit. Namun demikian realisasi NPL tidak dapat mencapai target NPL yang direncanakan tahun 2025, dimana target NPL untuk tahun 2025 adalah 2.32 %, hal ini disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Melihat angka pencapaian NPL pada Desember 2025, Upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 sudah membaik namun perlu dimaksimalkan dan memerlukan tindakan perbaikan terutama dalam penyelesaian kredit yang macet.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan pendapatan operasional YAITU pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang cukup signifikan mencapai 43,35% atau sebesar Rp 2.571.570.427 dimana tahun 2025 pendapatan operasional sebesar Rp 8,503,338,944 sedangkan tahun 2024 pendapatan operasional adalah Rp 5,931,768,517, namun disisi biaya juga mengalami kenaikan sebesar 26,15% atau Rp 1,359,540,570. Pertumbuhan kredit pada tahun 2025 mencapai 41,99%. Mengingat pertumbuhan pendapatan dan kredit ini juga adanya perubahan Standar Akuntansi yang diterapkan sesuai dengan yang diberlakukan oleh OJK pada mulai tanggal 1 Januari 2025 Standar Akuntansi yang diterapkan adalah **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privats (SAK EP)**



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Duta Paramarta, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%– 12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Duta paramarta untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Duta Paramarta tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen



2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

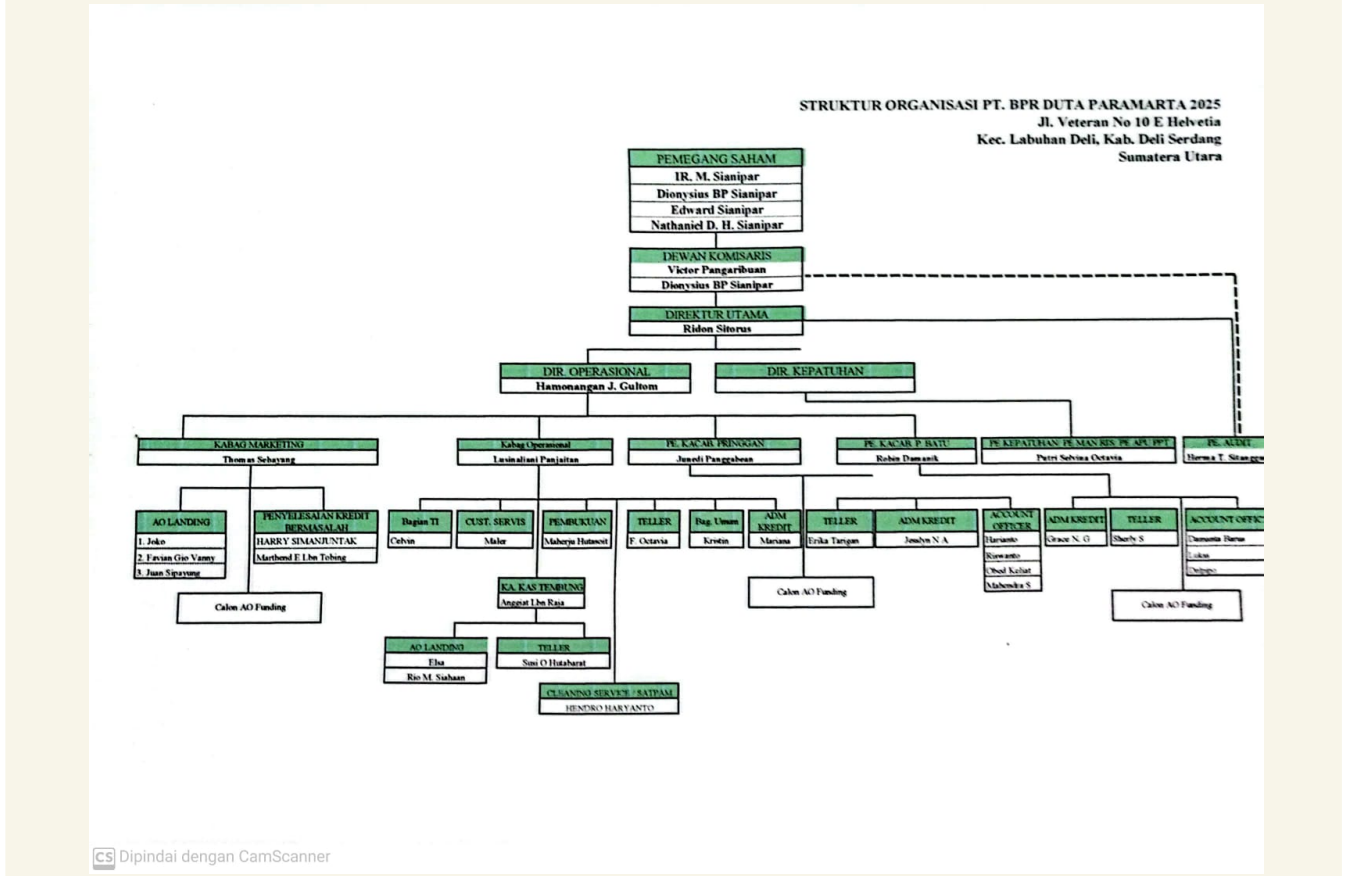
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.



3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. BPR Duta Paramarta pada akhir tahun 2024 belum lengkap karena adanya pergantian pengurus pada akhir tahun, namun pada awal tahun 2025 kekosongan direksi sudah terisi sehingga pengurus PT. BPR Duta Paramarta sudah lengkap

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana



	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking System bekerja sama dengan vendor CV Multi Data Pro yang berfungsi dalam pengolahan data setiap transaksi pada PT. BPR Duta Paramarta
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - Si Peduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.



- b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. Creva Business Consulting untuk aplikasi Core Banking System

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas . langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada diwilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	Kantor Pusat
	Alamat	JL. VETERAN NO 10 E HELVETIA
	Desa/Kecamatan	LABUHAN DELI
	Kabupaten/Kota	Kab. Deli Serdang
	Kode Pos	20373
	Nama Pimpinan	RIDON SITORUS
	Nomor Telepon	(061) 8450326
	Jumlah Kantor Kas	1
2.	Nama Kantor	Kantor Cabang Medan
	Alamat	JL. PASAR PRINGGAN NO 1 F



	Desa/Kecamatan	MEDAN BARU
	Kabupaten/Kota	Kota Medan
	Kode Pos	20153
	Nama Pimpinan	JUNEDI FRIANTO PANGGABEAN
	Nomor Telepon	(061) 4157975
	Jumlah Kantor Kas	0
3.	Nama Kantor	Kantor Cabang Pancur batu
	Alamat	JL. JAMIN GINTING NO 37
	Desa/Kecamatan	PANCUR BATU
	Kabupaten/Kota	Kab. Deli Serdang
	Kode Pos	20353
	Nama Pimpinan	ROBIN TUA DAMANIK
	Nomor Telepon	(061) 8361505
	Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Permata
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	04 Februari 2022
	Jenis Kerja Sama	Payment Point
	Uraian Kerja Sama	Payment Point
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Asuransi Jiwa Al-Amin
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	04 Desember 2002
	Jenis Kerja Sama	Asuransi Jiwa Debitur
	Uraian Kerja Sama	Asuransi Jiwa Debitur

9. Penanganan Pengaduan Nasabah



Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Duta Paramarta terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Duta Paramarta diatur bawwa.



1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Duta Paramarta.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Duta Paramarta telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0	0	0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Duta Paramarta secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS tanggal 04 Maret 2022

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)



Tingkat Kesehatan		PENILAIAN POSISI LAPORAN		
FAKTOR/KOMPONEN	Rasio	Peringkat	Bobot	Nilai Faktor
	%	(a)	(b)	(c) = (a)*(b)
Profil Risiko		2	25%	0.50
Tata Kelola		2	30%	0.60
Rentabilitas		1	15%	0.15
1. Return on Asset (ROA)	5.77%	1		
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	77.50%	1		
3. Net Interest Margin (NIM)	18.07%	1		
Permodalan		1	30%	0.30
1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)	1061.40%	1		
Nilai Komposit (Penjumlahan dari nilai faktor)				1.55
Peringkat Komposit				2

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Duta Paramarta dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 1 (Cukup Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	10 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	90 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	16 orang
Jumlah Pegawai Tetap	30 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	50 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	16 orang



Jumlah Pegawai Pendidikan D3	14 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	21 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	14 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	15 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	9 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	1 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan menilai sendiri pelaksanaan tata kelola, menyusun dan menyampaikan laporan transparansi pelaksanaan tata kelola bpr tahun 2024 ke ojk
	Tanggal Pelaksanaan	08 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Tata Kelola BPR
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan menilai sendiri pelaksanaan tata kelola, menyusun dan menyampaikan laporan transparansi pelaksanaan tata kelola bpr tahun 2024 ke ojk
	Tanggal Pelaksanaan	08 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Tata Kelola BPR
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan peningkatan integritas pelaporan keuangan bpr-bprs sesuai POJK no.15 tahun 2024 tentang integritas pelaporan keuangan bank melalui aplikasi digital SI-PIPKu
	Tanggal Pelaksanaan	09 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Peningkatan Integritas Pelaporan Keuangan BPR- BPRS
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan peningkatan integritas pelaporan keuangan bpr-bprs sesuai POJK no.15 tahun 2024 tentang integritas pelaporan keuangan



		bank melalui aplikasi digital SI-PIPKu
	Tanggal Pelaksanaan	09 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Peningkatan Integritas Pelaporan Keuangan BPR- BPRS
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Rakerda, seminar & harmonisasi perbarindo Sumatera Utara
	Tanggal Pelaksanaan	15 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Tantangan & Peluang BPR/ S di Era Kecerdasaan Buatan (AI) Guna Meningkatkan Layanan ke Sektor UMKM (Tanggal 15 -17 Januari 2025)
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	training perpajakan
	Tanggal Pelaksanaan	22 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Up- date ketentuan perpajakan dan persiapan pelaporan spt tahunan PPh orang pribadi dan Spt tahunan PPh badan sesuai ketentuan terbaru tahun 2025 (tanggal 22-23 januari 2025)
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Analisa kredit
	Tanggal Pelaksanaan	10 Februari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	Teknik praktis, moitoring dan pencegahan kredit bermasalah
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Analisa kredit
	Tanggal Pelaksanaan	10 Februari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Teknik praktis, moitoring dan pencegahan kredit bermasalah
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Audit berbasis risiko dan pengelolaan risiko fraud pada bidang operasional & perkreditan
	Tanggal Pelaksanaan	11 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Audit berbasis risiko dan pengelolaan risiko fraud pada bidang operasional & perkreditan
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Bersama membangun ojk dan sjk berintegritas
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Governasi insight forum (in-fo)
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Bersama membangun ojk dan sjk berintegritas
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Governasi insight forum (in-fo)



12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi kewajiban penyampaian laporan penilaian sendiri dan pengkinian data pokok bank
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi kewajiban penyampaian laporan penilaian sendiri dan pengkinian data pokok bank
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi kewajiban penyampaian laporan penilaian sendiri dan pengkinian data pokok bank
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi kewajiban penyampaian laporan penilaian sendiri dan pengkinian data pokok bank
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Menyusun dan menyampaikan laporan insidental bpr-bprs ke ojk melalui apolo
	Tanggal Pelaksanaan	25 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Menyusun dan menyampaikan laporan insidental bpr-bprs ke ojk melalui apolo
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan bpr-bprs ke ojk melalui apolo dan penyediaan website bgi bpr-bprs
	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan bpr- bprs ke ojk melalui apolo dan penyediaan website bgi bpr-bprs
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan bpr-bprs ke ojk melalui apolo dan penyediaan website bgi bpr-bprs
	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan bpr- bprs ke ojk melalui apolo dan penyediaan website bgi bpr-bprs
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Manajemen kepemimpinan
	Tanggal Pelaksanaan	14 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Meningkatkan efektivitas kepemimpinan dalam menghadapi tantangan internal dan eksternal bpr-bprs
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Manajemen kepemimpinan
	Tanggal Pelaksanaan	14 April 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Meningkatkan efektivitas kepemimpinan dalam menghadapi tantangan internal dan eksternal bpr-bprs
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan keberlanjutan tahun 2024 Aplikasi



		Digital Silanjut
	Tanggal Pelaksanaan	23 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Aplikasi Digital Silanjut
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan keberlanjutan tahun 2024 Aplikasi Digital Silanjut
	Tanggal Pelaksanaan	25 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Aplikasi Digital Silanjut
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Aplikasi digital audit berbasis risiko (rba - risk based audit)
	Tanggal Pelaksanaan	24 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Aplikasi digital audit berbasis risiko (rba - risk based audit)
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategy, opsi, dan eksekusi program penanganan kredit bermasalah: pendekatan non litigasi dan litigasi
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Strategy, opsi, dan eksekusi program penanganan kredit bermasalah: pendekatan non litigasi dan litigasi



23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategy, opsi, dan eksekusi program penanganan kredit bermasalah: pendekatan non litigasi dan litigasi
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Strategy, opsi, dan eksekusi program penanganan kredit bermasalah: pendekatan non litigasi dan litigasi
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, komitmen dan perusahaan publik (pojk 51/2017)
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, komitmen dan perusahaan publik (pojk 51/2017)
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi peraturan perusahaan
	Tanggal Pelaksanaan	17 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi peraturan perusahaan
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi sipeduli modul laporan literasi dan inklusi keuangan serta laporan pelayanan pengaduan semester 1 tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	25 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	Sosialisasi sipeduli modul laporan literasi dan inklusi keuangan serta laporan pelayanan pengaduan semester 1 tahun 2025
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Aplikasi digital sippatuh (sistem informasi penerapan kepatuhan) versi 2 sesuai seojk no.8/seojk.03/2025 tentang penerapan fungsi kepatuhan bagi bpr-bprs
	Tanggal Pelaksanaan	02 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Aplikasi digital sippatuh (sistem informasi penerapan kepatuhan) versi 2 sesuai seojk no.8/seojk.03/2025 tentang penerapan fungsi kepatuhan bagi bpr-bprs
	28.	Nama Kegiatan Pengembangan
Tanggal Pelaksanaan		02 Juli 2025
Jumlah Peserta		1 orang
Pihak Pelaksana		02. Eksternal BPR
Kategori Peserta		03. Pejabat Eksekutif
Uraian Kegiatan		Aplikasi digital sippatuh (sistem informasi penerapan kepatuhan) versi 2 sesuai seojk no.8/seojk.03/2025 tentang penerapan fungsi kepatuhan bagi bpr-bprs
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Aplikasi digital audit berbasis risiko (rba- risk based audit) bagi bagian manajemen risiko dan audit internal untuk melakukan audit berbaris risiko di bpr-bprs batch I
	Tanggal Pelaksanaan	03 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	Aplikasi digital audit berbasis risiko (rba- risk based audit) bagi bagian manajemen risiko dan audit internal untuk melakukan audit berbaris risiko di bpr-bprs batch I
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Program anti pencucian uang (apu), pencegahan pendanaan terorisme (ppt) & pencegahan proliferasi senjata pemusnahan massal (pppspm)
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Program anti pencucian uang (apu), pencegahan pendanaan terorisme (ppt) & pencegahan proliferasi senjata pemusnahan massal (pppspm)
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	In-house training prosedur pelaksanaan permintaan pemblokiran rekening bank oleh djp
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	In- house training prosedur pelaksanaan permintaan pemblokiran rekening bank oleh djp
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Implementasi Standar Akuntansi Keuangan entitas Privat (SAKEP)
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Workshop implementasi standar akuntansi keuangan entitas privat (sa kep)



33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training perpajakan
	Tanggal Pelaksanaan	23 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	TAX- TRAINING SPECIALIST
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan program pemeliharaan sertifikasi sdm bpr berbasis kompetensi kerja kualifikasi komisaris angkatan xiii - wilayah dki jaya & sekitarnya
	Tanggal Pelaksanaan	23 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan program pemeliharaan sertifikasi sdm bpr berbasis kompetensi kerja kualifikasi komisaris angkatan xiii - wilayah dki jaya & sekitarnya
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi program jaminan kehilangan pekerjaan (jpk)
	Tanggal Pelaksanaan	05 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	BPJS KETENAGAKERJAAN
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi program jaminan kehilangan pekerjaan (jpk)
	Tanggal Pelaksanaan	05 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	BPJS KETENAGAKERJAAN



37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Bimbingan teknis coaching clinic pembuatan peraturan perusahaan
	Tanggal Pelaksanaan	20 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	DINAS KETENAGAKERJAAN
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mitigasi risiko penerapan cadangan kerugian penurunan nilai (ckpn) bpr
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Mitigasi risiko penerapan cadangan kerugian penurunan nilai (ckpn) bpr
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mitigasi risiko penerapan cadangan kerugian penurunan nilai (ckpn) bpr
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Mitigasi risiko penerapan cadangan kerugian penurunan nilai (ckpn) bpr
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mitigasi risiko penerapan cadangan kerugian penurunan nilai (ckpn) bpr
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Mitigasi risiko penerapan cadangan kerugian penurunan nilai (ckpn) bpr



	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar & rakerda perbarindo sumut 2025
	Tanggal Pelaksanaan	01 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Akselerasi digitalisasi dan penguatan kapasitas sdm menuju industri bpr-bprs yang tangguh dan adaptif
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan sertifikasi sdm berbasis kompetensi kerja kualifikasi direktur bpr angkatan xv - wilayah dpd perbarindo dki jaya & sekitarnya
	Tanggal Pelaksanaan	08 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan sertifikasi sdm berbasis kompetensi kerja kualifikasi direktur bpr angkatan xv - wilayah dpd perbarindo dki jaya & sekitarnya
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan sippena (sistem informasi pelaporan dan pengaduan nasabah) versi 2
	Tanggal Pelaksanaan	22 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Menyampaikan laporan self asesment edukasi dan perlindungan konsumen tahun 2025
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan sippena (sistem informasi pelaporan dan pengaduan nasabah) versi 2
	Tanggal Pelaksanaan	22 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Menyampaikan laporan self asesment edukasi dan perlindungan konsumen tahun 2025
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan analisis kredit skoring menggunakan aplikasi digital si-akbar (sistem informasi analisa kredit berbasis risiko)
	Tanggal Pelaksanaan	23 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan analisis kredit skoring menggunakan aplikasi digital si- akbar (sistem informasi analisa kredit berbasis risiko)
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan analisis kredit skoring menggunakan aplikasi digital si-akbar (sistem informasi analisa kredit berbasis risiko)
	Tanggal Pelaksanaan	23 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan analisis kredit skoring menggunakan aplikasi digital si- akbar (sistem informasi analisa kredit berbasis risiko)
47.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan analisis kredit skoring menggunakan aplikasi digital si-akbar (sistem informasi analisa kredit berbasis risiko)
	Tanggal Pelaksanaan	23 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan analisis kredit skoring menggunakan aplikasi digital si- akbar (sistem informasi analisa kredit berbasis risiko)
48.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan analisis kredit skoring menggunakan aplikasi digital si-akbar (sistem informasi analisa kredit berbasis risiko)
	Tanggal Pelaksanaan	23 September 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan analisis kredit skoring menggunakan aplikasi digital si- akbar (sistem informasi analisa kredit berbasis risiko)
49.	Nama Kegiatan Pengembangan	RECYCLING BPR/BPRS TAHUN 2025
	Tanggal Pelaksanaan	16 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Jenis dan modus operandi fraud perbankan serta peran innovative credit scoring (ics) sebagai langkah mitigasi risiko dan penguatan tata kelola bpr/ bprs (tanggal 16-17 oktober 2025)
50.	Nama Kegiatan Pengembangan	RECYCLING BPR/BPRS TAHUN 2025
	Tanggal Pelaksanaan	18 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Jenis dan modus operandi fraud perbankan



		serta peran innovative credit scoring (ics) sebagai langkah mitigasi risiko dan penguatan tata kelola bpr/bps
51.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan “Aplikasi Digital SIRENBIS (Sistem Informasi Rencana Bisnis) Versi 3
	Tanggal Pelaksanaan	29 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Menyusun dan Menyampaikan Laporan Rencana Bisnis BPR (RBB) Tahun 2026
52.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan “Aplikasi Digital SIRENBIS (Sistem Informasi Rencana Bisnis) Versi 3
	Tanggal Pelaksanaan	29 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Menyusun dan Menyampaikan Laporan Rencana Bisnis BPR (RBB) Tahun 2026
53.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan “Aplikasi Digital SI-RAKB (Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) Versi 3
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Menyusun dan Menyampaikan Laporan RAKB BPR-BPRS tahun 2026
54.	Nama Kegiatan Pengembangan	SEMINAR & MUSDA VII PERBARINDO SUMUT 2025
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Resiliensi dan inovasi bpr-bprs sumut dalam ekosistem digital: menjawab tantangan regulasi, konsolidasi dan persaingan
55.	Nama Kegiatan Pengembangan	Focus group discussion dan sharing session bpr wilayah sumatera utara
	Tanggal Pelaksanaan	14 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Focus group discussion dan sharing session bpr wilayah sumatera utara
56.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan jarak jauh (pjj) aplikasi digital siap-tks (sistem integrasi pelaporan tingkat kesehatan) bpr/bprs bagi bagian manajemen risiko dan audit internal untuk menyusun dan menyampaikan laporan tingkat kesehatan bpr/bprs ke ojk satu klik ke apolo
	Tanggal Pelaksanaan	13 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	CREVA BUSSINESS CONSULTING



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	31.550	46.378
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	8.695.572	6.015.138
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	16.023	4.639
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	29.241.377	20.594.389
Provisi yang belum diamortisasi	492.764	384.259
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	415.326	1.424.006
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	283.316	283.316
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.716.216	1.636.825
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.470.255	1.399.142
Aset Tidak Berwujud	430.534	430.534
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	376.914	361.492
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	683.941	690.621



TOTAL ASET	38.311.224	26.123.663
Liabilitas Segera	740.332	198.179
Tabungan	2.739.160	2.120.032
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	13.120.431	12.207.000
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	5.600.000	3.850.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	5.777.389	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	36.828	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	312.275	198.744
TOTAL LIABILITAS	28.252.759	18.573.956
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	6.700.000	6.700.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	660.000	660.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	4.481.376	2.788.757
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.617.089	800.949
TOTAL EKUITAS	10.058.465	7.549.707

PT BPR DUTA PARAMARTA mencatat total aset sebesar Rp38,3 miliar pada tahun 2025, naik



signifikan dibandingkan Rp26,1 miliar tahun 2024. Peningkatan utama berasal dari kredit yang diberikan yang tumbuh menjadi Rp29,2 miliar dari Rp20,6 miliar, serta penempatan pada bank lain yang naik menjadi Rp8,7 miliar dari Rp6,0 miliar. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit menurun menjadi Rp415,3 juta, memperkuat kualitas aset kredit.

Total liabilitas meningkat menjadi Rp28,3 miliar, didorong oleh pertumbuhan simpanan tabungan menjadi Rp2,7 miliar dan deposito Rp13,1 miliar. Ekuitas bank naik menjadi Rp10,1 miliar, didukung oleh laba tahun berjalan sebesar Rp1,6 miliar yang menambah laba ditahan. Dengan rasio ekuitas terhadap total aset mencapai sekitar 26 %, PT BPR DUTA PARAMARTA berada pada posisi keuangan yang lebih stabil dan siap mendukung pertumbuhan di tahun berikutnya.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	8.503.339	6.141.304
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	350	486
Tabungan	53.398	85.928
Deposito	64.144	63.197
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	7.011.643	5.086.309
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	437.932	332.785
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	1.804	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0



d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	247.648	45.677
e. Pemulihan CKPN	464.870	317.387
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	221.550	209.535
Beban Operasional	6.589.407	5.199.756
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	83.814	74.622
Deposito	896.262	852.391
Simpanan dari Bank Lain	305.569	299.314
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	177.789	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	40.704	38.139
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	10.997	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	40.075	9.700
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	20.702	16.595
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	459.436	359.258
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	8.291	7.385
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		



a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	2.251.951	1.984.786
Honorarium	192.000	174.000
Lainnya	1.077.584	368.054
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	170.463	147.345
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	105.000	105.000
Lainnya	0	0
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	88.636	68.399
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	14.093	26.717
f. Beban Premi Asuransi	242.959	214.153
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	28.179	47.592
h. Beban Barang dan Jasa	291.917	268.069
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	10.094	24.574
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	72.891	113.665
Laba (Rugi) Operasional	1.913.932	941.547
Pendapatan Non Operasional	3.945	1.855
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.500	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	2.445	1.855
Beban Non Operasional	4.660	20.936



1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	4.660	20.936
Laba (Rugi) Non Operasional	-715	-19.081
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.913.217	922.466
Taksiran Pajak Penghasilan	296.127	121.517
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.617.089	800.949
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

PT BPR DUTA PARAMARTA mencatat peningkatan signifikan pada pendapatan operasional, naik dari sekitar Rp6,1 miliar pada 2024 menjadi Rp8,5 miliar pada 2025 (kenaikan \approx 39 %). Beban operasional juga meningkat, namun dengan proporsi yang lebih rendah (dari Rp5,2 miliar menjadi Rp6,6 miliar, kenaikan \approx 27 %). Akibatnya laba operasional hampir dua kali lipat, dari Rp941 juta menjadi Rp1,914 miliar. Pendapatan non- operasional tetap marginal, sementara beban non- operasional menurun menjadi Rp4,7 juta dibandingkan Rp20,9 juta tahun sebelumnya.

Laba sebelum pajak tumbuh menjadi Rp1,913 miliar, didorong oleh peningkatan KYD kepada pihak ketiga bukan bank (Rp7,0 miliar vs Rp5,1 miliar) dan kredit kepada pihak ketiga bukan bank (Rp438 juta vs Rp333 juta). Beban pajak naik menjadi Rp296 juta, menghasilkan laba bersih sebesar Rp1,617 miliar, hampir dua kali lipat dibandingkan Rp801 juta pada 2024. Kinerja ini mencerminkan efisiensi operasional yang lebih baik serta kontribusi positif dari aktivitas interbank dan kredit.



3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	436.200	1.109.605
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	2.257.535	1.450.340
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.633.857	853.382
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
------------	---------------	---------------	---	--------



Saldo per 31 Des Tahun 2023	3.300	660	3.356	7.316
Dividen	0	0	-717	-717
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	629	629
Saldo per 31 Des Tahun 2024	3.300	660	3.268	7.228
Dividen	0	0	-720	-720
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	1.617	1.617
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	3.300	660	4.165	8.125

PT BPR DUTA PARAMARTA mencatat saldo ekuitas pada 31 Desember Tahun T-2 sebesar Rp7,3 miliar, terdiri dari modal disetor Rp3,3 miliar dan cadangan umum Rp660 juta. Pada tahun berikutnya, dividen yang dibayarkan sebesar Rp720 juta mengurangi saldo ekuitas, sehingga pada 31 Desember Tahun T-1 tercatat Rp7,2 miliar. Selama tahun berjalan, laba bersih sebesar Rp1,6 miliar dan penambahan lain sebesar Rp629 juta meningkatkan kembali ekuitas.

Pada akhir tahun, setelah memperhitungkan semua penambah dan pengurang, total ekuitas mencapai Rp8,1 miliar, dengan modal disetor tetap Rp3,3 miliar dan cadangan umum tetap Rp660 juta. Pertumbuhan ini mencerminkan kinerja profitabilitas yang kuat serta pengelolaan cadangan yang konsisten. Dengan posisi ekuitas yang lebih tinggi, PT BPR DUTA PARAMARTA berada pada landasan yang lebih solid untuk mendukung pertumbuhan masa depan.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	7.129.535	5.235.920
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	439.736	332.785
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	247.648	45.677



Pendapatan operasional lainnya	686.420	209.535
Pembayaran beban bunga	-1.555.210	-1.274.167
Beban gaji dan tunjangan	-3.521.535	-2.674.184
Beban umum dan administrasi	-848.612	-554.387
Beban operasional lainnya	-72.891	-113.665
Pendapatan non operasional lainnya	3.945	1.855
Beban non operasional lainnya	-4.660	-20.936
Pembayaran pajak penghasilan	-116.200	-37.660
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	95.115
Penempatan pada bank lain	-2.680.434	2.638.665
Kredit yang diberikan	-8.646.989	-1.951.217
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	127.920	-79.691
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	-40.281	-161.386
Liabilitas segera	542.153	27.396
Tabungan	619.128	-88.039
Deposito	913.431	-35.500
Simpanan dari bank lain	1.750.000	-1.000.000
Pinjaman yang diterima	5.777.389	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	1.849	-16.520
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	-36.828	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	715.512	579.596
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-79.391	-141.378
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-79.391	-141.378
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-650.949	-479.164
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-650.949	-479.164



Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	-14.828	-40.946
Kas dan setara Kas awal periode	46.378	87.324
Kas dan setara Kas akhir periode	31.550	46.378

PT BPR DUTA PARAMARTA mencatat peningkatan arus kas bersih dari aktivitas operasi menjadi Rp715,5 juta pada 2025 dibandingkan Rp579,6 juta pada 2024, didorong oleh kenaikan penerimaan pendapatan bunga menjadi Rp7,13 miliar dan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp686,4 juta. Beban utama tetap pada pembayaran beban bunga (Rp1,56 miliar), beban gaji dan tunjangan (Rp3,52 miliar), serta penempatan pada bank lain (Rp2,68 miliar) dan kredit yang diberikan (Rp8,65 miliar). Arus kas neto dari aktivitas investasi tercatat negatif sebesar Rp79,4 juta, mencerminkan pembelian aset tetap dan inventaris. Sementara itu, arus kas neto dari aktivitas pendanaan negatif Rp650,9 juta terutama karena pembayaran dividen. Secara keseluruhan, peningkatan (penurunan) arus kas bersih periode 2025 adalah Rp14,8 juta, menurunkan saldo kas dan setara kas akhir menjadi Rp31,5 juta dari Rp46,4 juta pada 2024. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun operasi menghasilkan kas lebih banyak, aktivitas investasi dan pendanaan, khususnya pembayaran dividen, menyerap sebagian besar likuiditas yang tersedia.



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik *Dr. Mhd Karya Satya Azhar, S E., Ak, M.Si., CA, CPA, CFI dan Rekan nomor. 00102/2/1342/AU.8/09/1815-2/1/III/2026* yang diterbitkan tanggal 17 Maret 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Posisi keuangan PT. BPR Duta Paramarta per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BPR DUTA PARAMARTA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ridon Sitorus
Alamat Kantor : Jl. Veteran No 10 E Desa HelvetiaKecamatan LabuhanDeliKabupaten Deli Serdang
Alamat Domisili : JL. MENTENG VII GG NASIONAL NO. 49, KEL. MEDAN TENGGARA, KEC. MEDAN DENAI
Nomor Telepon : '0813 7021 6170
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Victor Pangaribuan
Alamat Kantor : Jl. Veteran No 10 E Desa HelvetiaKecamatan LabuhanDeliKabupaten Deli Serdang
Alamat Domisili : Jl. Nusa Indah IV No. 54Simpang SelayangMedxan TuntunganMedan
Nomor Telepon : '085296155621
Jabatan : Komisariss Utama


Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR DUTA PARAMARTA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR DUTA PARAMARTA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR DUTA PARAMARTA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Helvetia, 17 April 2026
PT BPR DUTA PARAMARTA


Ridon Sitorus
Direktur Utama


Victor Pangaribuan
Komisariss Utama



**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BPR DUTA PARAMARTA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ridon Sitorus
Alamat Kantor : Jl. Veteran No 10 E Desa HelvetiaKecamatan LabuhanDeliKabupaten Deli Serdang
Alamat Domisili : JL. MENTENG VII GG NASIONAL NO. 49, KEL. MEDAN TENGGARA, KEC. MEDAN DENAI
Nomor Telepon : '0813 7021 6170
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Victor Pangaribuan
Alamat Kantor : Jl. Veteran No 10 E Desa HelvetiaKecamatan LabuhanDeliKabupaten Deli Serdang
Alamat Domisili : Jl. Nusa Indah IV No. 54Simpang SelayangMedxan TuntunganMedan
Nomor Telepon : '085296155621
Jabatan : Komisariss Utama


Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR DUTA PARAMARTA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR DUTA PARAMARTA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR DUTA PARAMARTA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Helvetia, 17 April 2026
PT BPR DUTA PARAMARTA


Ridon Sitorus
Direktur Utama


Victor Pangaribuan
Komisariss Utama

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DUTA PARAMARTA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

D A F T A R I S I
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DUTA PARAMARTA

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2025 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024)	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024)	3
Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024)	4
Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024)	5 - 6
Catatan atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024)	7 - 22



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR DUTA PARAMARTA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ridon Sitorus
Alamat Kantor : Jalan Veteran No.10 E, Helvetia, Kec. Labuhan Deli, Kabupaten
Deli Serdang, Sumatera Utara.
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Duta Paramarta.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Duta Paramarta telah memuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT BPR Duta Paramarta tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT BPR Duta Paramarta.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Helvetia, 17 Maret 2026



Ridon Sitorus
Direktur Utama

Kantor Pusat

Jalan Veteran No 10 E, Helvetia Telp. +62-61 8450326 Fax +62-61 8477660 Kec. Labuhan Deli - Kab. Deli Serdang, Sumut - 20373
email : duta_paramartabr@yahoo.co.id

Kantor Cabang

Jalan Pringgan No. 1F, Medan Baru Telp. 061-4157975
Jalan Let Jend Jamin Ginting No. 37, Pancur Batu Telp. / Fax. +62-61 8361505 Kec. Pancur Batu-Kab. Deli Serdang, Sumut 20353

Kantor Kas

Jalan Besar Tembung No. 30, Tembung Telp. 7380551 Kec. Percut Sei Tuan-Kab. Deli Serdang, Sumut 20371



**Trust is always earned,
we are better**

KAP M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN

Registered Public Accountant
Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021
JL. SETIA BUDI. KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO.6 TJ. REJO
MEDAN SUNGGAL - 20122
Telp. (061) - 8218300 Fax. (061) - 8219300

No. 00102/2.1342/AU.8/09/1815-2/1/III/2026

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA PARAMARTA
Medan – Sumatera Utara

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Paramarta (“Perusahaan”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali dampak dari hal-hal yang telah kami jelaskan dalam paragraf basis opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Perusahaan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab. 28 “Imbalan Kerja”. Standar akuntansi tersebut mewajibkan Perusahaan mengakui kewajiban yang harus dibayarkan kepada karyawannya pada saat karyawan mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap pada laporan keuangannya. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab. 28 “Imbalan Kerja” tersebut sejalan dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan atas Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 29 atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa PT BPR Duta Paramarta menerapkan SAK Entitas Privat untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Entitas tidak melakukan penyajian kembali (restatement) atas angka-angka komparatif/periode sebelumnya agar sesuai dengan penerapan SAK Entitas Privat karena tidak praktis, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 29. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



**Trust is always earned,
we are better**

KAP M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN

Registered Public Accountant
Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021
JL. SETIA BUDI. KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO.6 TJ. REJO
MEDAN SUNGGAL - 20122
Telp. (061) - 8218300 Fax. (061) - 8219300

No. 00102/2.1342/AU.8/09/1815-2/1/III/2026

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.



**Trust is always earned,
we are better**

KAP M. LIAN DALIMUNTHER DAN REKAN

Registered Public Accountant
Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021
JL. SETIA BUDI. KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO.6 TJ. REJO
MEDAN SUNGGAL - 20122
Telp. (061) - 8218300 Fax. (061) - 8219300

No. 00102/2.1342/AU.8/09/1815-2/1/III/2026

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHER DAN REKAN**



Dr. Muhammad Karya Satya Azhar, SE.Ak.,MSi.,CA.,CPA.,CFI

Nomor Register Akuntan Publik
562/KM.1/2022. AP.1815

Medan, 17 Maret 2026.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA PARAMARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

K e t e r a n g a n	Catatan	2025 (Rp)	2024 (Rp)
ASET			
Kas	2c,3	31.549.900	46.377.800
Pendapatan bunga yang akan diterima	4	545.550.349	434.157.556
Penempatan pada bank lain	2e,5	8.695.571.773	6.015.137.745
Penyisihan Kerugian -/-	2g	(16.022.674)	(4.638.860)
Kredit yang diberikan	2f,6	29.241.377.140	20.594.388.538
a. Provisi & Adm -/-		(492.763.533)	(384.259.350)
b. Bunga Kredit Restrukturisasi -/-		-	-
c. Penyisihan kerugian -/-	2g	(415.326.420)	(1.424.006.096)
Agunan Yang Diambil Alih	2j,7	283.315.900	283.315.900
Aset Tetap & Inventaris	2i,8		
a. Harga Perolehan		1.716.216.388	1.636.825.388
b. Akumulasi penyusutan -/-		(1.470.255.370)	(1.399.141.512)
Aset Tidak Berwujud	9	430.533.987	430.533.987
Amortisasi aset tidak berwujud -/-		(376.914.295)	(361.492.366)
Aset lain-lain	10	138.390.756	266.310.784
JUMLAH ASET		38.311.223.901	26.133.509.514

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA PARAMARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

K e t e r a n g a n	Catatan	2025 (Rp)	2024 (Rp)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	11	740.331.736	198.179.217
Utang Bunga	12	78.273.962	72.508.648
Utang Pajak/ Taksiran Pajak PPh Pasal 25	21,13	179.927.474	83.857.578
Tabungan	14	2.739.160.037	2.120.032.345
Deposito Berjangka	15	13.120.431.434	12.207.000.000
Simpanan Dari Bank Lain	16	5.600.000.000	3.850.000.000
Pinjaman Yang Diterima	17	5.740.560.347	-
Liabilitas Imbalan Kerja	2m,18	-	-
Liabilitas Lain - Lain	19	54.073.744	52.225.187
JUMLAH LIABILITAS		28.252.758.734	18.583.802.974
EKUITAS			
Modal			
Modal Disetor	20	3.300.000.000	3.300.000.000
Saldo Laba/Rugi :	21		
a. Cadangan Umum	2n	660.000.000	660.000.000
b. Laba Belum Ditentukan Tujuannya		-	-
Laba/Rugi Tahun lalu		4.481.375.854	2.788.757.390
Laba/Rugi Tahun Berjalan		1.617.089.313	800.949.149
JUMLAH EKUITAS		10.058.465.167	7.549.706.539
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		38.311.223.901	26.133.509.514

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA PARAMARTA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

K e t e r a n g a n	Catatan	2025 (Rp)	2024 (Rp)
PENDAPATAN & BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2k,22		
Bunga Kontraktual		7.011.643.379	5.086.308.962
Provisi		437.932.403	332.784.664
Penempatan pada Bank Lain		117.891.509	149.611.339
Total		7.567.467.291	5.568.704.965
Beban Bunga	2k,23	1.555.209.735	1.274.166.563
Pendapatan Bunga Neto		6.012.257.556	4.294.538.402
Pendapatan Operasional Lainnya	24	935.871.653	572.598.617
Jumlah Pendapatan Operasional		6.948.129.209	4.867.137.019
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	2k,25		
Beban Penyisihan Kerugian Tabungan/Deposito		20.701.834	16.595.386
Beban PPAP Kredit		459.436.181	359.257.626
Pemasaran dan Transaksi		8.291.200	7.385.200
Beban Penelitian dan Pengembangan		170.463.323	147.344.800
Beban Adm & Umum		4.375.304.884	3.395.006.652
Jumlah Beban Operasional		5.034.197.422	3.925.589.664
Laba (Rugi) Operasional (A - B)		1.913.931.787	941.547.355
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	2k,26	494.909.857	167.195.062
Beban Non Operasional	2k,26	495.624.857	186.276.160
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional		(715.000)	(19.081.098)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		1.913.216.787	922.466.257
Pajak Penghasilan	21,13	296.127.474	121.517.108
JUMLAH (LABA/(RUGI)		1.617.089.313	800.949.149

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA PARAMARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal		Dana setoran modal-ekuitas	Saldo Laba				Jumlah Ekuitas Bersih (Rp)
	Modal Disetor (Rp)	Tambahan Modal (Rp)		Deviden	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum (Rp)	Belum ditentukan Penggunaannya (Rp)	
Saldo 31 Desember 2023	3.300.000.000	-	-	-	-	660.000.000	3.267.921.707	7.227.921.707
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-
Dana setoran modal-ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba Ditahan	-	-	-	-	-	-	(479.164.317)	(479.164.317)
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	-	800.949.149	800.949.149
Saldo 31 Desember 2024	3.300.000.000	-	-	-	-	660.000.000	3.589.706.539	7.549.706.539
Penambahan Modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-
Dana setoran modal-ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba Ditahan	-	-	-	-	-	-	891.669.315	891.669.315
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1.617.089.313	1.617.089.313
Saldo 31 Desember 2025	3.300.000.000	-	-	-	-	660.000.000	6.098.465.167	10.058.465.167

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA PARAMARTA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

K e t e r a n g a n	2025 (Rp)	2024 (Rp)
<u>Arus Kas Operasional</u>		
Penerimaan pendapatan bunga	7.018.142.095	4.801.762.745
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	546.436.586	355.712.500
Penerimaan klaim asuransi	1.803.743	-
Pembayaran beban klaim asuransi	(242.958.758)	(214.152.763)
Pembayaran beban bunga	(1.549.444.421)	(1.271.946.380)
Pendapatan operasional lainnya	510.517.973	29.028.305
Beban operasional lainnya	-	-
Beban gaji dan tunjangan	(3.521.535.463)	(2.526.839.515)
Beban umum dan administrasi	(686.835.399)	(713.629.019)
Pembayaran dividen	-	-
Pendapatan (beban) non-operasional	(715.000)	(19.081.098)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(200.057.577)	(79.699.785)
Penurunan/ (kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada bank lain	190.681.980	(730.858.314)
Kredit yang diberikan	(9.939.202.822)	(1.739.851.928)
Agunan yang diambil alih	-	-
Aset lainnya	127.920.027	417.472.887
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	247.648.300	45.677.000
Kenaikan/ (penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	542.152.519	27.395.641
Tabungan	619.127.692	(88.039.033)
Deposito	913.431.434	(35.500.000)
Simpanan dari bank lain	1.750.000.000	(1.000.000.000)
Pinjaman yang diterima	5.740.560.347	-
Liabilitas imbalan kerja	-	-
Liabilitas lainnya	1.848.557	(16.520.270)
Arus Kas Operasional Bersih	2.069.521.811	(2.759.069.027)
<u>Arus Kas Investasi</u>		
Penjualan (Pembelian) aset tetap dan inventaris	(79.391.000)	(141.378.292)
Penjualan (Pembelian) aset tidak berwujud	-	-
Penjualan (Pembelian) surat berharga	-	-
Penjualan (Pembelian) penyertaan modal	-	-
Penyesuaian lainnya	(16.194.000)	-
Arus Kas Investasi Bersih	(95.585.001)	(141.378.292)

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA PARAMARTA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

K e t e r a n g a n	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Arus Kas Pendanaan		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman subordinasi	-	-
Penerimaan (pembayaran) utang pembiayaan konsumen	-	-
Penerimaan (pembayaran) modal pinjaman	891.669.318	(479.164.317)
Pembayaran dividen	-	-
Arus Kas Investasi Bersih	891.669.318	(479.164.317)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		
Kas dan setara kas awal tahun	4.811.515.545	8.191.127.180
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	7.677.121.673	4.811.515.545
Kas dan setara kas terdiri dari (sesuai dengan SE OJK Bab 26 Bagian 3:		
	2025	2024
Kas	31.549.900	46.377.800
Investasi dibawah 3 bulan	-	-
Tabungan	7.593.431.646	4.482.375.363
Giro	52.140.127	282.762.382
Deposito dibawah 3 bulan	-	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	7.677.121.673	4.811.515.545

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA PARAMARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U m u m

Perusahaan didirikan berdasarkan akta tertanggal 14 Januari 1993 No. 270 dihadapan Notaris Richardus Nangkih Sinulingga, SH di Jakarta dengan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Talabumi Pancur Batu yang berkedudukan di Kab. Deli Serdang. Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yakni diubah dengan akta tertanggal 14 Juli 1993 No. 293 dihadapan Notaris Richardus Nangkih Sinulingga, SH di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan SK No: C2-7246.HT.01.01.TH.93 pada tanggal 18 Agustus 1993. Anggaran Dasar tersebut kembali diubah dengan akta tertanggal 13 Januari 2003 No. 14, kemudian kembali diubah dengan akta tertanggal 13 Februari 2006 No. 65, kemudian kembali diubah dengan akta tertanggal 20 Desember 2006 No. 75. Kemudian kembali diubah dengan akta tertanggal 10 Februari 2007 No. 41 dihadapan Notaris Adi Pinem, SH di Medan, kemudian kembali diubah dengan akta tertanggal 16 Mei 2007 No. 59.

Selanjutnya Anggaran Dasar diubah dengan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bank Perkreditan Rakyat Talabumi Pancur Batu tertanggal 29 Desember 2007 No. 20 dihadapan Notaris Dicki Petrus Sebayang, SH di Medan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-12134.AH.01.02 pada tanggal 11 Maret 2008. Kemudian Bank melakukan perubahan nama menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Duta Paramarta yang telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sesuai dengan SK No: 10/4/KEP.PBIMDN/2008 pada tanggal 26 Mei 2008.

Selanjutnya Anggaran Dasar diubah dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bank Perkreditan Rakyat Duta Paramarta tertanggal 04 Februari 2010 No. 06 dihadapan Notaris Alwine Rosdiana Pakpahan, SH di Medan. Kemudian kembali diubah dengan akta tertanggal 23 April 2010 No. 123 mengenai perubahan modal dasar perusahaan dari sebelumnya sebesar Rp 1.000.000.000,- menjadi Rp 2.000.000.000,-. Kemudian kembali diubah dengan akta tertanggal 24 Mei 2010 No. 61. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-29548.AH.01.02 pada tanggal 10 Juni 2010.

Selanjutnya Anggaran Dasar diubah dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bank Perkreditan Rakyat Duta Paramarta tertanggal 06 November 2017 No. 02 dihadapan Notaris Robin Hudson Sitanggang, SH di Kab. Deli Serdang. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.03-0191252 pada tanggal 15 November 2017.

Selanjutnya Anggaran Dasar diubah dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bank Perkreditan Rakyat Duta Paramarta tertanggal 30 April 2019 No. 33 dihadapan Notaris Bertha Sianipar, SH di Medan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.03-0229800 pada tanggal 02 Mei 2019.

Selanjutnya Anggaran Dasar diubah dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bank Perkreditan Rakyat Duta Paramarta tertanggal 20 November 2019 No. 09 dihadapan Notaris Bertha Sianipar, SH di Medan, mengenai penambahan pemegang saham baru serta terdapat penambahan modal disetor sebesar Rp 800.000.000,- yang telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat No: S-410/KR.0511/2019 pada tanggal 11 Desember 2019. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.03-0362895 pada tanggal 21 November 2019.

Selanjutnya Anggaran Dasar diubah dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bank Perkreditan Rakyat Duta Paramarta tertanggal 19 Maret 2020 No. 09 dihadapan Notaris Bertha Sianipar, SH di Medan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.03-0190529 pada tanggal 17 April 2020.

1. U m u m (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 pegawai BPR sebanyak 36 Pegawai yang tersebar di kantor pusat dan cabang.

Susunan kepengurusan PT. Bank Perekonomian Rakyat Duta Paramarta pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Drs. Victor Pangaribuan
- Komisaris : Dionysius Basatua Parlindungan Sianipar
- Direktur Utama : Ridon Sitorus
- Direktur Operasional : Hamonangan Justinus Gultom

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Entitas Privat (SAK-EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan Republik Indonesia nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang mulai berlaku umum sejak 1 Januari 2025 di Indonesia.

Pada Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan Republik Indonesia nomor 21/SEOJK.03/2024 Bab I point 1.4.1 point h tentang perubahan akuntansi dikatakan bahwa BPR dapat untuk tidak melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan periode 31 Desember 2024 yang berfungsi sebagai angka komparatif pada laporan periode 31 Desember 2025 jika penerapan retrospektifnya tidak praktis menurut BPR. Sehingga angka komparatifnya tidak dapat diperbandingkan pada laporan keuangan periode 31 Desember 2025.

Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka pembanding, belum disajikan kembali sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan, sehingga tidak dapat diperbandingkan.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan oleh entitas adalah Rupiah Indonesia.

b. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28 "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Kas

Kas terdiri dari kas kantor pusat (kas teller dan kas besar) ditambah dengan kas kantor cabang dan kantor kas.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan bank lain.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penilaian kualitas aset atas penempatan pada bank lain. PPKA penempatan pada Bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

f. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan penilaian kualitas aset. Bank membentuk PPKA berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan / atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Setoran yang diterima dari debitur yang telah hapus buku diakui sebagai pendapatan hapus buku (pendapatan operasional lainnya).

g. Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset produktif BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

BPR mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

1. untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.
2. untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima oleh BPR atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), BPR membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan (dikurangi pos penyisihan) yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. BPR mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan.

Adapun alur pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Aset pada aset produktif BPR dilakukan dengan 3 tahapan, yakni :

a. Langkah pertama : Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik

Adapun kriteria aset baik tersebut antara lain adalah aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia seperti SBI, aset keuangan yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Aset Keuangan yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah di restrukturisasi.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

g. Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif (lanjutan)

Apabila aset yang telah memenuhi kriteria aset baik sudah diklasifikasikan, maka BPR dapat tidak membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset-aset tersebut. Namun bagi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik, maka BPR melakukan penilaian signifikansi atas aset keuangan tersebut.

b. Langkah kedua : Penilaian Signifikansi aset keuangan

Apabila aset keuangan tidak signifikan, maka BPR dapat menilai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) secara kolektif, sedangkan aset keuangan yang terkategori signifikan akan dilakukan penilaian secara individual.

c. Langkah ketiga : Penilaian Individual bukti objektif penurunan nilai

Penilaian secara individual dilakukan pada aset yang tidak memenuhi kriteria sebagai aset baik dan aset tidak signifikan. Penilaian dilakukan dengan menganalisis bukti objektif penurunan penilaian atas keuangan, apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR akan membentuk CKPN secara individual. Namun jika tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka BPR akan membentuk CKPN secara kolektif.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung oleh BPR dengan menggunakan metode *Expected Credit Loss* (ECL) atau estimasi kerugian di masa depan, sebagai pengurang nilai aset pada laporan keuangan periode pelaporan.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

i. Aset tetap

Pemilikan langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Seluruh aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Umur Ekonomis</u>
Kendaraan Dinas	8 Tahun
Mesin Kantor	4 Tahun
Perabotan / Perlengkapan	4 Tahun
Inventaris Kantor	4 Tahun

Aset tetap untuk pertama kalinya disusutkan pada periode perolehan aset tetap yang bersangkutan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset harus dinilai kembali jika terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut tidak dapat sepenuhnya diperoleh kembali.

j. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Dalam hal taksiran agunan yang diambil alih lebih rendah dari saldo kredit, maka selisih lebih dari saldo kredit yang tidak dapat ditagih dibebankan pada penyisihan kerugian. Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada operasi saat terjadi. Laba atau rugi atas penjualan agunan yang diambil alih dibukukan sebagai pendapatan atau beban pada tahun yang bersangkutan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode akrual. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai non performing. Pendapatan bunga atas aset non performing yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontinjen. Yang dimaksud dengan aset produktif yang non performing adalah bilamana terdapat tunggakan angsuran pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan ataupun yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diamortisasi selama jangka waktu perjanjian.

l. Pajak penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui adanya pajak tangguhan. Pajak penghasilan di hitung berdasarkan peraturan yang berlaku, dimana terdapat perbedaan pengakuan biaya dan pendapatan menurut perpajakan dan akuntansi. Untuk itu dilakukan koreksi fiskal, dimana terdapat koreksi positif yang berdampak terhadap naiknya laba kena pajak akibat adanya beban yang tidak diakui oleh peraturan perpajakan seperti beban sumbangan, beban sosial dan beban lainnya. Selain koreksi positif, terdapat juga koreksi negatif yang berdampak pada turunnya laba kena pajak. Koreksi positif berasal dari pendapatan-pendapatan yang sudah dikenakan pajak final seperti pendapatan bunga giro, tabungan maupun deposito. Bank memilih Peraturan Nomor 23 Tahun 2018 sebagai dasar dalam perhitungan kewajiban pajaknya.

m. Imbalan pasca kerja

Bank mempunyai kewajiban untuk memberi imbalan Pasca Kerja yang didasarkan atas masa kerja (Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.Kep-150/Men/2000). Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja di atas. Imbalan pasca kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan dari jasa mereka saat ini dan masa lalu.

Kewajiban imbalan pasca kerja jangka pendek seperti tunjangan hari raya, tunjangan bonus dan tunjangan lainnya yang bersifat kurang dari 11 bulan diakui dan disajikan didalam kewajiban segera. Namun kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang seperti pesangon dan pensiun hari tua diakui sebagai kewajiban imbalan pasca kerja oleh perusahaan. Perhitungan yang diakui dan disajikan oleh perusahaan belum dihitung oleh aktuaria sebagai mana diharuskan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat khusus untuk BPR.

n. Cadangan menurut undang-undang

Menurut undang-undang Perseroan Terbatas No.1 tahun 1995, dengan perubahan terakhir Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007, Bank wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

o. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

3. Kas

Akun ini terdiri dari :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Kas Konsolidasi	31.549.900	46.377.800
Jumlah kas	31.549.900	46.377.800

4. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Akun ini terdiri dari :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan Yang Akan Diterima		
Sektor Perdagangan	262.406.311	181.943.612
Sektor Jasa	26.253.708	19.186.623
Sektor Konsumsi	256.890.330	233.027.321
Jumlah pendapatan bunga yang akan diterima	545.550.349	434.157.556

PAD merupakan pengakuan pendapatan (operasional) bunga BPR secara transaksi, yang mana hanya diperhitungkan terhadap penempatan Bank dan penyaluran KYD yang dikategorikan berkualitas lancar.

5. Penempatan pada bank lain / Antar Bank Aktiva

Akun ini terdiri dari :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Giro pada bank lain :		
Bank Niaga	-	282.762.382
Bank BNI	52.140.127	-
Jumlah giro pada bank lain	52.140.127	282.762.382
Tabungan :		
PT Bank Sumut P. Batu	760.495.974	767.212.645
PT Bank Mandiri	4.954.534.932	2.677.771.927
PT Bank Permata	82.191.121	82.191.121
PT Bank Sumut Tembung	428.106.581	606.984.989
PT Bank Permata (2)	10.471.499	10.471.499
PT Bank Permata (3)	974.909	974.909
PT Bank Permata P. Batu	77.804	77.804
PT Bank Permata 5 (Pringgane)	1.053.610.650	336.690.469
BPR Utomo Manunggal Sejahtera	302.968.176	-
Jumlah tabungan	7.593.431.646	4.482.375.363
Deposito:		
PT Bank Mandiri (3)	150.000.000	150.000.000
PT Bank Mandiri (4)	100.000.000	100.000.000
PT Bank Sumut Cabang Utama Medan	100.000.000	100.000.000
BPR Eka Prasetya	-	200.000.000
BPR NBP 25 Tembung	400.000.000	400.000.000
BPR NBP 22 Binjai	300.000.000	300.000.000
Jumlah deposito	1.050.000.000	1.250.000.000
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	8.695.571.773	6.015.137.745
Jumlah penempatan pada bank lain	8.695.571.773	6.015.137.745
Dikurangi penyisihan kerugian	(16.022.674)	(4.638.860)
	8.679.549.099	6.010.498.885

Adapun penyisihan ini dibentuk berdasarkan sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
- Giro pada bank lain	-	-
- Tabungan	16.022.674	4.638.860
- Deposito	-	-
Saldo Penyisihan	16.022.674	4.638.860

5. Penempatan pada bank lain / Antar Bank Aktiva (Lanjutan)

BPR hanya membentuk cadangan atas aktiva produktif penempatan pada bank lain sesuai dengan POJK Nomor 01 Tahun 2024, dimana hanya saldo lebih dari 2 milyar rupiah dalam satu bank saja yang dibentuk pencadangannya sebesar 0,5%.

Tingkat suku bunga tahunan tabungan adalah sebesar 1% - 6,75% pada tahun 2025 dan 2024.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebesar 1% - 6,75% pada tahun 2025 dan 2024.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain yang telah dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

6. Kredit yang diberikan / Pinjaman yang Diberikan

Rincian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	Rp	Rp
<i>a) Jenis kredit</i>		
Modal kerja	16.382.141.059	10.621.834.682
Investasi	25.515.684	116.440.000
Konsumsi	12.833.720.397	9.856.113.856
Jumlah	29.241.377.140	20.594.388.538
Dikurangi provisi kredit	(492.763.533)	(384.259.350)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	-	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(415.326.420)	(1.424.006.096)
Jumlah bersih	28.333.287.187	18.786.123.092
	31 Des 2025	31 Des 2024
	Rp	Rp
<i>b) Sektor ekonomi</i>		
Perdagangan	14.978.445.526	-
Konsumsi	13.031.652.717	-
Pengangkutan	1.231.278.897	-
Lain-lain	-	20.594.388.538
Jumlah	29.241.377.140	20.594.388.538
Dikurangi provisi kredit	(492.763.533)	(384.259.350)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	-	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(415.326.420)	(1.424.006.096)
Jumlah bersih	28.333.287.187	18.786.123.092
	31 Des 2025	31 Des 2024
	Rp	Rp
<i>c) Pihak-pihak penerima kredit</i>		
Pihak hubungan istimewa	-	26.291.050
Pihak ketiga	29.241.377.140	20.568.097.488
Jumlah	29.241.377.140	20.594.388.538
Dikurangi provisi kredit	(492.763.533)	(384.259.350)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	-	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(415.326.420)	(1.424.006.096)
Jumlah bersih	28.333.287.187	18.786.123.092
	31 Des 2025	31 Des 2024
	Rp	Rp
<i>d) Kolektibilitas</i>		
Lancar	24.161.649.487	14.645.223.169
Dalam Perhatian Khusus	3.869.604.708	4.033.501.349
Kurang lancar	348.002.813	438.285.508
Diragukan	539.088.897	98.574.750
Macet	323.031.235	1.378.803.762
Jumlah	29.241.377.140	20.594.388.538
Dikurangi provisi kredit	(492.763.533)	(384.259.350)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	-	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(415.326.420)	(1.424.006.096)
Jumlah bersih	28.333.287.187	18.786.123.092

6. Kredit yang diberikan / Pinjaman yang Diberikan (Lanjutan)

	31 Des 2025 Rp	31 Des 2024 Rp
<i>e) Jangka waktu</i>		
Kurang 1 tahun	27.915.948	11.785.600
1 s.d 2 tahun	2.718.106.983	2.051.736.933
Lebih 2 tahun	26.495.354.209	18.530.866.005
Jumlah	29.241.377.140	20.594.388.538
Dikurangi provisi kredit	(492.763.533)	(384.259.350)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	-	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(415.326.420)	(1.424.006.096)
Jumlah bersih	28.333.287.187	18.786.123.092

Tingkat suku bunga tahunan dan kredit yang diberikan adalah sebesar 18% s/d 33,6% dan 18% s/d 33,69% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Kredit kepada nasabah dijamin dengan jaminan tanah, bangunan, kendaraan, surat keputusan, hak tanggungan atau surat kuasa untuk memasang hak tanggungan atas aset atau jaminan yang lain, yang umum diterima oleh Bank.

Adapun rincian penyisihan kualitas aset yang diberikan dapat dilihat sebagai berikut :

	31 Des 2025 Rp	31 Des 2024 Rp
Kolektibilitas		
- Lancar	8.755.367	73.226.116
- Dalam Perhatian Khusus	98.547.426	76.567.070
- Kurang Lancar	31.808.223	36.492.701
- Diragukan	96.251.562	49.287.375
- Macet	179.963.842	1.188.432.834
Saldo Penyisihan kredit yang diberikan	415.326.420	1.424.006.096

Ketidak lancarannya dalam pengembalian kredit dapat menimbulkan kredit bermasalah yang dapat menurunkan pendapatan, likuiditas dan kesehatan Bank.

Kebijakan Bank dalam pemberian kredit untuk mengurangi risiko kredit adalah kredit berjangka pendek, untuk perusahaan yang berukuran menengah ke bawah serta keraguan cukup dengan tingkat bunga yang umum berlaku di pasar.

Konsentrasi risiko kredit pada umumnya timbul bila satu atau beberapa nasabah yang bergerak di bidang usaha dan mempunyai sifat ekonomi yang sama, kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktual dapat terpengaruh oleh kondisi ekonomi atau faktor lain yang sama.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

7. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Rincian agunan yang diambil alih (AYDA) adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Agunan Yang Diambil Alih	283.315.900	283.315.900
Jumlah	283.315.900	283.315.900

8. Aset Tetap

Keterangan	Saldo Per 31/12/2024	Mutasi Selama 2025		Saldo Per 31/12/2025
		Pengurangan	Penambahan	
Harga Perolehan				
Kendaraan Dinas	305.000.000	-	-	305.000.000
Inventaris Kantor	1.331.825.388	-	79.391.000	1.411.216.388
Jmlh. Harga Perolehan	1.636.825.388	-	79.391.000	1.716.216.388

8. Aset Tetap (Lanjutan)

Keterangan	Saldo Per	Mutasi Selama 2025		Saldo Per
	31/12/2024	Pengurangan	Penambahan	31/12/2025
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan & Inventaris Kantor	1.399.141.512	-	71.113.858	1.470.255.370
Jmlh. Akm.Penyusutan	1.399.141.512	-	71.113.858	1.470.255.370

Keterangan	Saldo Per	Mutasi Selama 2024		Saldo Per
	31/12/2024	Pengurangan	Penambahan	31/12/2025
Nilai Buku				
Kendaraan & Inventaris Kantor	237.683.876	-	8.277.142	245.961.018
Jumlah Nilai Buku	237.683.876	-	8.277.142	245.961.018

9. Aset Tidak Berwujud

Keterangan	Saldo Per	Mutasi Selama 2023		Saldo Per
	31/12/2024	Pengurangan	Penambahan	31/12/2025
Aset Tidak Berwujud	430.533.987	-	-	430.533.987
Amortisasi Penyusutan -/-	361.492.366	-	15.421.929	376.914.295
Jumlah	69.041.621	-	(15.421.929)	53.619.692

10. Aset lain-lain

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Sewa Kantor Dibayar Dimuka	25.833.330	110.833.334
Biaya Sewa Kantor Dimuka Kas Tembung	36.666.666	16.666.662
Biaya Lain - Lain Dibayar Dimuka	-	-
Persediaan Materi/Benda Pos	2.180.000	3.220.000
Pos - Pos Sementara	35.202.500	88.300.000
Persediaan Alat Tulis Kantor (ATK)	11.236.511	3.116.612
Tagihan Pada Karyawan	21.070.000	21.070.000
Persediaan Percetakan	5.886.750	3.672.500
Aset Lainnya	314.999	19.431.676
Jumlah Aset lain-lain	138.390.756	266.310.784

11. Liabilitas Segera

Rincian liabilitas segera adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Pajak Bunga Tabungan Terutang	13.668.170	14.684.637
Pajak Penghasilan Pasal 21 Terutang	26.644.677	7.257.001
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	-
Titipan Biaya Notaris Kredit	141.087.900	171.735.000
Titipan Angsuran Nasabah	8.584.000	1.495.000
Liabilitas Segera Lainnya - Titipan Karyawan	550.346.989	3.007.579
Jumlah liabilitas segera	740.331.736	198.179.217

12. Utang Bunga

Rincian utang bunga adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Utang Bunga Deposito Belum Jatuh Tempo	78.273.962	72.508.648
Utang Bunga Deposito Sudah Jatuh Tempo	-	-
Jumlah utang bunga	78.273.962	72.508.648

13. Utang Pajak/ Taksiran Pajak PPh Pasal 25

Akun ini terdiri dari :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Pajak penghasilan pasal 25/29	179.927.474	83.857.578
Jumlah utang pajak	179.927.474	83.857.578

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	Rp	Rp
Peredaran Bruto	8.998.248.801	6.143.158.582
Laba/Rugi Bersih Sebelum Pajak	1.913.216.787	922.466.257
Koreksi Fiskal		
Koreksi Positif		
Makan dan Minum Pegawai & Direktur	13.240.800	21.662.400
Sumbangan Sosial	7.980.700	4.783.000
Retribusi	14.424.003	15.759.478
Sosial	2.510.000	582.700
Denda	2.150.000	14.058.098
PPh Pasal 23	-	21.653.733
Koreksi Negatif		
Pendapatan ABA Giro	349.840	486.286
Pendapatan ABA Tabungan	53.398.034	85.927.906
Pendapatan ABA Deposito	64.143.635	8.050.569
Sub Jumlah Koreksi Fiskal	(77.586.006)	(15.965.352)
Laba/Rugi Kena Pajak	1.835.630.781	906.500.905
Laba Kena Pajak yang Mendapatkan Fasilitas	979.193.612	708.300.834
Laba Kena Pajak yang tidak Mendapatkan Fasilitas	856.437.169	198.200.071
Taksiran Pajak Penghasilan		
Pajak Penghasilan yang Mendapatkan Fasilitas	107.711.297	77.913.092
Pajak Penghasilan yang Tidak Mendapatkan Fasilitas	188.416.177	43.604.016
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	296.127.474	121.517.108
Pajak Dibayar Dimuka		
Angsuran Pajak PPh 25 s.d Desember	116.200.000	37.659.530
Utang Pajak/ Taksiran Pajak PPh Pasal 25	179.927.474	83.857.578

14. Tabungan

Rincian tabungan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Tabungan Umum	2.501.599.739	1.893.632.569
Tabungan Pelajar	81.511.149	42.967.265
Tabungan Sejahtera	156.049.149	183.432.511
Jumlah tabungan	2.739.160.037	2.120.032.345

Tingkat suku bunga tahunan tabungan yang diberikan kepada nasabah adalah sebesar 4% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

15. Deposito berjangka/Simpanan Deposito

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Deposito Berjangka 3 Bulan	3.250.500.000	2.613.500.000
Deposito Berjangka 6 Bulan	3.969.500.000	3.439.000.000
Deposito Berjangka 12 Bulan	4.857.500.000	5.159.500.000
Deposito Berjangka 24 Bulan	95.000.000	95.000.000
Deposito Berjangka 1 Bulan	947.931.434	900.000.000
Jumlah deposito berjangka	13.120.431.434	12.207.000.000

15. Deposito berjangka/Simpanan Deposito (Lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka yang diberikan kepada nasabah adalah sebesar 6% - 8% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

16. Simpanan dari Bank Lain / Antar Bank Passiva

Rincian simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
ABP Deposito Berjangka	5.600.000.000	3.850.000.000
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	5.600.000.000	3.850.000.000

17. Pinjaman yang Diterima

Rincian Pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
BPR Utomo Manunggal Sejahtera	5.777.388.553	-
Dikurangi		
Provisi	(36.828.206)	-
Jumlah Pinjaman yang Diterima	5.740.560.347	-

18. Liabilitas Imbalan Kerja

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Liabilitas Imbalan Kerja	-	-
Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja	-	-

PT. BPR Duta Paramarta tidak melakukan pencadangan imbalan pasca kerja periode 31 Desember 2025.

19. Liabilitas Lain-Lain

Rincian Liabilitas Lain-lain adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Iuran BPJS Kesehatan	1.740.244	3.641.687
Cadangan Biaya Akuntan Publik	15.000.000	11.250.000
Liabilitas Lain - Lain (Titipan Notaris yang belum dibayarkan)	8.825.000	8.825.000
Liabilitas Lainnya	28.508.500	28.508.500
Jumlah Liabilitas Lain-Lain	54.073.744	52.225.187

20. Modal Disetor

Perkiraan ini merupakan Modal Disetor yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat nomor S-410/KR.0511/2019 tanggal 11 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025			
	Harga per Saham	Lembar Saham	Kepemilikan %	Jumlah Rp
Ir. Maruhum Sianipar	1.000	1.000.000	30,30%	1.000.000.000
Dionysius Sianipar	1.000	850.000	25,76%	850.000.000
Edward Sianipar	1.000	850.000	25,76%	850.000.000
Nathaniel Sianipar	1.000	600.000	18,18%	600.000.000
Jumlah modal disetor		3.300.000	100,00%	3.300.000.000

20. Modal Disetor (Lanjutan)

	Tahun 2024			
	Harga per Saham	Lembar Saham	Kepemilikan %	Jumlah Rp
Ir. Maruhum Sianipar	1.000	1.000.000	30,30%	1.000.000.000
Dionysius Sianipar	1.000	850.000	25,76%	850.000.000
Edward Sianipar	1.000	850.000	25,76%	850.000.000
Nathaniel Sianipar	1.000	600.000	18,18%	600.000.000
Jumlah modal disetor		3.300.000	100%	3.300.000.000

21. Saldo Laba/Rugi

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Cadangan Umum	660.000.000	660.000.000
Laba belum Ditentukan Tujuannya :		
Laba/Rugi Tahun Lalu	4.481.375.854	2.788.757.390
Laba/Rugi Tahun Berjalan	1.617.089.313	800.949.149
Jumlah Saldo Laba	6.758.465.167	4.249.706.539

22. Pendapatan Bunga

Rincian pendapatan bunga adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Pendapatan Bunga Kredit yang diberikan		
Kredit Konsumsi (K K)	3.120.739.502	2.762.286.648
Kredit Modal Kerja (KMK)	209.498.733	200.399.349
Kredit Investasi (K I)	3.681.405.144	2.123.622.965
Jumlah Pendapatan bunga kredit	7.011.643.379	5.086.308.962
Provisi Kredit	437.932.403	332.784.664
Biaya Transaksi -/-	-	-
Jumlah Bersih Pendapatan bunga kredit	7.449.575.782	5.419.093.626
Pendapatan Bunga dari Penempatan pada Bank Lain		
Jasa Giro Bank	349.840	486.286
Tabungan Bank	53.398.034	85.927.906
Deposito Berjangka Bank	64.143.635	63.197.147
Jumlah Pendapatan Bunga Penempatan pada bank lain	117.891.509	149.611.339
Pendapatan Bunga Lainnya (Bunga Accrual)	-	-
Jumlah pendapatan bunga	7.567.467.291	5.568.704.965

23. Beban Bunga

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Biaya Bunga Tabungan Umum & Pelajar	83.813.726	74.622.460
Beban Bunga Kontraktual Deposito	896.262.347	852.391.360
Beban Bunga Kontraktual Simpanan dari Bank Lain - Deposito	483.357.465	299.313.836
Beban Bunga Kontraktual Lainnya - Premi LPS	40.704.403	38.138.907
Biaya Transaksi Kepada Bank Lain	10.996.794	-
Biaya Transaksi Kepada III Bukan Bank - Deposit	625.000	-
Biaya Transaksi Kepada III Bukan Bank - PYD	39.450.000	9.700.000
Jumlah beban bunga	1.555.209.735	1.274.166.563

24. Pendapatan Operasional Lainnya

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan Operasional Lainnya:		
Penerimaan Aset Produktif yang Dihapusbukukan	247.648.300	45.677.000
Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	-	317.386.552
Denda Kredit	175.901.637	180.506.760
POL Selisih Kelebihan Kas	4.027	983
Adm. Penutupan Rekening Tabungan/Deposito	3.818.750	2.572.500
Pendapatan Adm. Pem. Rekening	21.192.923	21.122.585
Pengganti Buku Tabungan	40.000	90.000
Pemulihan CKPN	464.869.573	-
Pendapatan Bunga yang Telah Dihapusbukukan	20.517.700	-
Pendapatan Jasa Transaksi - Asuransi	1.803.743	-
Pendapatan Lainnya	75.000	5.242.237
Jumlah Pendapatan operasional lainnya	935.871.653	572.598.617

25. Beban Operasional

Rincian beban operasional lainnya adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif		
Beban PPAP Penempatan pada Bank Lain	20.701.834	16.595.386
Beban PPAP KYD Kepada Pihak III Bukan Bank	-	359.257.626
Beban CKPN KYD Kepada Pihak III Bukan Bank	459.436.181	-
Jumlah Penyisihan Kerugian	480.138.015	375.853.012
Pemasaran		
Biaya Iklan	-	3.000.000
Biaya Promosi	1.597.200	1.608.000
Beban Edukasi Kepada Masyarakat Tentang BPR	6.694.000	2.777.200
Jumlah Beban Pemasaran	8.291.200	7.385.200
Pendidikan dan Pelatihan		
- Biaya Pendidikan Direksi	62.883.499	44.612.500
- Biaya Pendidikan Pegawai	107.579.824	102.732.300
Jumlah Beban Penelitian dan Pengembangan	170.463.323	147.344.800
Administrasi dan Umum		
Biaya Tenaga Kerja		
- Gaji Pokok	1.322.150.326	1.131.478.825
- Tunjangan Jabatan	467.660.000	461.000.000
- Tunjangan Transport	-	5.712.500
- Tunjangan Transport Pegawai	75.525.000	65.845.000
- Tunjangan Uang Makan	140.910.000	133.520.000
- Tunjangan Kendaraan	193.803.500	159.679.364
- Tunjangan Komunikasi	39.702.580	27.550.000
- Tunjangan Make up	12.200.000	-
- Honorarium Komisaris	192.000.000	174.000.000
- Biaya Lembur	505.341	4.760.230
- Biaya Bonus	547.339.410	-
- Komisi Penagihan Kredit NPL	25.037.300	16.705.500
- Biaya Pesangon	119.624.999	185.811.250
- Tunjangan THR	162.737.500	139.238.333
- Tunjangan Prestasi Pegawai	85.484.167	21.538.513
- Rekreasi Pengurus dan Pegawai	128.855.340	-
- Biaya Pisah	8.000.000	-
Sub Jumlah Biaya Tenaga Kerja	3.521.535.463	2.526.839.515
Biaya Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris		
- Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	88.636.374	68.398.718
Sub Jumlah Penyusutan	88.636.374	68.398.718
Biaya Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	14.093.413	26.716.637
Sub Jumlah Amortisasi Aset Tidak Berwujud	14.093.413	26.716.637

25. **Beban Operasional** (Lanjutan)

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Beban Sewa		
Biaya Sewa Gedung Kantor	105.000.000	105.000.000
Sub Jumlah Beban Sewa	105.000.000	105.000.000
Pajak-Pajak (Tidak Termasuk Pajak Penghasilan)		
- Pajak Bumi dan Bangunan Kantor	1.878.996	1.872.870
- Pajak Kendaraan	4.215.000	4.241.500
- Pajak Sewa	4.000.000	14.000.000
- Pajak PPH Pasal 23 Atas Pemeliharaan Dan Perbaikan Inventaris	-	4.459.350
Sub Jumlah Pajak	10.093.996	24.573.720
Biaya Penagihan		
- Biaya Penagihan Angsuran Kredit	-	-
Sub Jumlah Penagihan	-	-
Biaya pemeliharaan dan perbaikan		
- Pemeliharaan AT & Invent. Kantor	3.385.000	4.945.000
- Perbaikan AT & Invent. Kantor	5.339.390	15.098.541
- Perbaikan Kendaraan BK 1240 ZL	5.768.602	21.692.917
- Perbaikan Kendaraan Dinas BK 1273 QB	13.686.164	5.855.200
Sub Jumlah Pemeliharaan dan Perbaikan	28.179.156	47.591.658
Premi Asuransi		
- Beban Premi Asuransi Tenaga Kerja	9.023.425	9.968.025
- Premi Jamsostek	148.496.851	125.287.934
- Premi BPJS Kesehatan	70.451.082	63.744.404
- Biaya Premi Asuransi Inventaris	6.432.400	6.552.400
- Beban Premi Asuransi Kas	8.555.000	8.600.000
Sub Jumlah Asuransi	242.958.758	214.152.763
Biaya Barang dan Jasa		
- Listrik	38.348.734	41.760.726
- Telepon	14.664.308	15.122.552
- Air (PAM)	4.043.657	3.364.796
- Photo copy	2.097.000	3.163.500
- Alat Tulis Menulis	12.441.100	17.014.200
- Kebersihan	17.900.000	17.789.000
- Percetakan	15.626.750	13.497.500
- Porto/materai	10.143.500	15.794.500
- Barang Eksploitasi Kantor	92.537.459	84.464.659
- Biaya Tenaga Ahli Pengacara	-	3.000.000
- Biaya Tenaga Ahli Programer	7.200.000	7.200.000
- Biaya Token Cek NIK Dukcapil	1.185.000	1.100.000
- Biaya Email Corporate	500.000	-
- Biaya Keamanan	980.000	960.000
- Biaya Parkir	3.771.000	3.233.000
- Biaya Jaga Malam	1.800.000	1.800.000
- Biaya Pakaian Dinas	27.450.000	-
- Perjalanan Dinas Pegawai	-	100.000
- Biaya Laporan Publikasi Ke Surat Kabar	2.220.000	2.000.000
- Biaya Iuran Jaringan Bersama Perbarindo	6.617.500	6.627.500
- Biaya Rumah Tangga Kantor	773.600	5.765.278
- Audit Akuntan Publik	22.500.000	15.000.000
- Biaya Perjalanan Dinas Direksi	9.117.164	9.311.808
Sub Jumlah Barang dan Jasa Pihak Ketiga	291.916.772	268.069.019
Biaya operasional lainnya		
- Biaya Humas	7.980.700	582.700
- Biaya Dari Selisih Kas Kurang	11.524	10.919
- Biaya RUPS	22.610.832	15.283.200
- Iuran Perbarindo	3.000.000	3.000.000
- PPh Pasal 23	-	17.194.383
- PPh Pasal 21	-	5.953
- Administrasi Antar Bank	6.680.093	8.588.622
- Biaya Cek Bersih Surat Tanah	350.000	200.000
- Biaya Kekurangan Pajak 25 Badan	-	33.851.967

25. Beban Operasional (Lanjutan)

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
- Makan dan Minum Pegawai & Direktur	13.240.800	21.662.400
- Iuran Tahunan OJK	11.424.003	12.759.478
- Biaya Pemeliharaan Creva	3.635.000	525.000
- Biaya RBB	3.358.000	-
- Biaya Lain- Lain	600.000	-
Sub Jumlah Biaya Operasional Lainnya	72.890.952	113.664.622
Jumlah Beban ADM dan Umum	4.375.304.884	3.395.006.652
Jumlah Beban Operasional	5.034.197.422	3.925.589.664

26. Pendapatan / Beban Non Operasional

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan Non Operasional		
Keuntungan Penjualan AYDA	1.500.000	-
Pendapatan Bunga Antar KC - Pringgian	269.286.046	124.313.769
Pendapatan Bunga Antar KC - P. Batu	221.678.811	41.026.293
Lainnya	2.445.000	1.855.000
Jumlah Pendapatan Non Operasional	494.909.857	167.195.062
Beban Non Operasional		
Beban Bunga Antar Kantor Pusat	490.964.857	124.313.769
Beban Bunga Antar KC P. Batu	-	41.026.293
Biaya Denda Kepada OJK	2.150.000	1.500.000
Biaya Pengurusan Perkara Debitur	-	-
Biaya Denda Ke Kantor Pajak	-	12.558.098
Biaya Penyelesaian AYDA	-	-
Biaya Pengurusan Perkara SDM	-	-
Biaya Sumbangan	2.510.000	6.878.000
Jumlah beban operasional lainnya	495.624.857	186.276.160
Jumlah pendapatan/ beban non operasional	(715.000)	(19.081.098)

27. Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan persyaratan yang normal, menyangkut transaksi-transaksi sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
a. Kredit kepada pihak terkait - perorangan		
Perorangan	-	26.291.050
Sub Jumlah	-	26.291.050
b. Dana Pihak Ketiga		
<i>Tabungan :</i>		
Perorangan	416.504.600	273.578.572
Sub Jumlah	416.504.600	273.578.572
<i>Deposito berjangka</i>		
Perorangan	2.095.500.000	1.372.500.000
Sub Jumlah	2.095.500.000	1.372.500.000
Jumlah	2.512.004.600	1.672.369.622

28. Komitmen dan Kontinjensi

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Komitmen :		
<i>Kewajiban komitmen :</i>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang diterima dan belum digunakan	-	-
Kontinjensi		
<i>Tagihan kontinjensi :</i>		
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	436.200.145	1.109.604.887
Aset produktif yang dihapusbukukan	3.891.391.684	2.303.721.900
Penerusan Kredit (Channeling)	-	-
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>4.327.591.829</u>	<u>3.413.326.787</u>
Jumlah komitmen dan kontinjensi - bersih	<u>4.327.591.829</u>	<u>3.413.326.787</u>

29. Penerapan Pertama Kali SAK-EP

Entitas menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembandingan tidak disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP karena penerapan retrospektifnya tidak praktis menurut BPR.

30. Jaminan pemerintah

Berdasarkan Surat Direksi tanggal 17 Nopember 2005, bank telah menjadi peserta penjamin sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) Undang-undang No.24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah (LPS) menjamin kewajiban Bank Perkreditan Rakyat meliputi tabungan, deposito berjangka, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima dan kewajiban sejenisnya.

31. Perkara perdata

Pada akhir tahun tidak terdapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontinjensi.

32. Peristiwa setelah tanggal neraca

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

33. Persetujuan atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan dikuatkan dengan surat pernyataan direksi dan surat representatif manajemen.

--- 000 ---